

**PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS  
*SCIENTIFIC APPROACH* PADA TEMA “HIDUP RUKUN” DENGAN  
SUBTEMA “HIDUP RUKUN DI RUMAH” DI KELAS II  
DI MI DARUL HIKMAH MAKASSAR**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar  
Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Alauddin Makassar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

Oleh:

**AYU WULANDARI**

**NIM: 20800115021**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

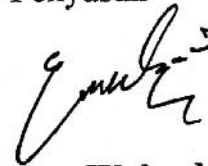
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Wulandari  
Nim : 20800115021  
Tempat/Tanggal Lahir : Kaburea, 05 Agustus 1997  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat : BTN Minasaupa Blok K12/21  
Judul Skripsi : Pengembangan Perangkat Pembelajaran  
Tematik Berbasis *Scientific Approach* Pada  
Tema “Hidup Rukun” Dengan Subtema  
“Hidup Rukun Di Rumah” Kelas II Di Mi  
Darul Hikmah Makassar

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran skripsi ini benar adalah asli karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti karya ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, baik sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dengan gelar yang diperoleh karenanya batal dengan sanksi hukum yang berlaku.

Makassar, 20 November 2019

Penyusun



**Ayu Wulandari**  
**NIM. 20800115021**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik Berbasis *Scientific Approach* pada Tema “Hidup Rukun” dengan Subtema “Hidup Rukun di Rumah” di Kelas II MI Darul Hikmah Makassar”, yang disusun oleh Ayu Wulandari, NIM: 20800115021, mahasiswa Jurusan/Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 14 November 2019 M, bertepatan dengan tanggal 17 Rabiul Awal 1441 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dengan beberapa perbaikan.

Makassar, 14 November 2019 M.  
17 Rabiul Awal 1441 H.

### DEWAN PENGUJI:

Nomor SK 3807

Ketua : Dr. Usman., M.Pd.

Sekretaris : Dr. Rosdiana, M.Pd.I.

Munaqisy I : Dr. H. Muh. Rapi, M. Pd.

Munaqisy II : Dr. Umar Sulaiman, M.Pd.

Pembimbing I : Dr. Muljono Damopolii, M. Ag.

Pembimbing II : Dr. Andi Halimah, M. Pd.

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Alauddin Makassar, &

Dr. H. Marjuni, S.Ag., M.Pd.I  
NIP 197810112005011006



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahirobbil'alam* segala puji hanya milik Allah swt. atas rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dicurahkan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai. Salam dan salawat senantiasa penulis hanturkan kepada Rasulullah Muhammad saw. sebagai salah satu uswatun hasanah dalam menjalankan aktivitas keseharian kita.

Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi tugas akhir dan sebagai prasyarat guna memperoleh gelar sarjana S1 pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang berjudul **“Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik Berbasis *Scientific Aproach* pada Tema “Hidup Rukun” dengan Subtema “Hidup Rukun Di Rumah” Kelas II di MI Darul Hikmah Makassar”**.

Penulis menyadari tanpa ada bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, penulis patut menyampaikan terimah kasih kepada:

1. Terkhusus kepada orang tua saya yang tercinta, ayahandaku La Alma'ruf dan ibundaku Wa Ernawati, yang telah membesarkan, mendidik, mendoakan serta membiayai segala kebutuhan saya yang sudah tidak bisa dibalas dengan ucapan terima kasih. Kepada adik-adik saya yang selalu memberikan motivasi dan dukungan.
2. Prof. Hamdan Juhannis, MA. PhD., Rektor UIN Alauddin Makassar beserta para Wakil Rektor UIN Alauddin Makassar, Prof. Dr. Mardan, M.Ag., selaku

Wakil Rektor I, Dr. Wahyudin, M.Hum., selaku Wakil Rektor II, Prof. Dr. Darussalam, M.Ag., selaku Wakil Rektor III, yang selama ini berusaha memajukan UIN Alauddin Makassar.

3. Dr. H. Marjuni, S.Ag., M. Pd.I., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, Dr. M. Shabir U, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. M. Rusdi, M.Ag., selaku Wakil Dekan II, dan Dr. H. Ilyas, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.
4. Dr. Usman S.Ag., M.Pd., dan Dr. Rosdiana, M.Pd., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) beserta para staf atas pelayanan dan fasilitas yang diberikan sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
5. Dr. Muljono Damopolii, M.Ag., pembimbing I, dan Dr. Andi Halimah, M.Pd., pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan seperti saat ini.
6. Dr. H. Muh. Rapi, M.Pd. Munaqisy I, dan Dr. Umar Sulaiman, M.Pd., Munaqisy II, yang telah menguji dengan penuh kesungguhan untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bimbingan dan wawasan selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

8. Kepala Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta Perpustakaan UIN Alauddin Makassar dan seluruh stafnya yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai pedoman bagi penulis untuk penulisan skripsi ini.
9. Sukmah Prayudha, S.Pd. yang telah memberi izin penelitian, dan seluruh guru MI Darul Hikmah Makassar yang telah memberikan dukungan dan bantuan moral kepada penulis dalam melakukan penelitian.

Penulis menyadari begitu banyak kekurangan dan keterbatasan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik dari berbagai pihak yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya tulis ini.

Samata, 20 November 2019

Penulis



**Ayu Wulandari**  
**NIM: 20800115021**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1-8</b>
A. Latar Belakang .....	1-4
B. Rumusan Masalah .....	4-5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5-6
D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan .....	6
E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan .....	6-7
F. Kajian Pustaka.....	7-8
<b>BAB II TINJAUAN TEORETIS .....</b>	<b>9-31</b>
A. Perangkat Pembelajaran .....	9-18
B. Pembelajaran Tematik .....	18-21
C. Pendekatan Saintifik ( <i>Scientific Aproach</i> ) .....	21-24
D. Pembelajaran Tematik Pada Tema “Hidup Rukun” dengan Subtema “Hidup Rukun Di Rumah” .....	25-26
E. Penelitian dan Pengembangan .....	26-31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>32-45</b>
A. Jenis Penelitian .....	32

B. Lokasi dan Subjek Penelitian .....	32
C. Prosedur Pengembangan Perangkat .....	32-37
D. Instrumen Penelitian.....	38-40
E. Teknik Analisis Data .....	40-45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46-66</b>
A. Hasil Penelitian .....	46-62
B. Pembahasan .....	62-66
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>67-68</b>
A. Kesimpulan .....	67-68
B. Implikasi Penelitian .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69-70</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>71-100</b>
<b>PRODUK .....</b>	<b>101-131</b>
<b>DOKUMENTASI .....</b>	<b>132-134</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>135</b>





## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kriteria Kevalidan.....	42
Tabel 3. 2 Kriteria Kepraktisan.....	43
Tabel 3. 3 Kategori Hasil Belajar.....	45
Tabel 4.1 Nama-Nama Validator .....	52
Tabel 4.2 Hasil Penilaian Validator terhadap RPP .....	53
Tabel 4. 3 Revisi RPP Berdasarkan Hasil Validasi.....	53
Tabel 4. 4 Hasil Penilaian Validator terhadap LKPD.....	54
Tabel 4. 5 Revisi LKPD Berdasarkan Hasil Validasi .....	55
Tabel 4. 6 Hasil Penilaian Validator terhadap THB.....	56
Tabel 4. 7 Revisi THB Berdasarkan Hasil Validasi.....	56
Tabel 4. 8 Hasil Validasi Observasi Keterlaksanaan .....	57
Tabel 4. 9 Nama-Nama Observer.....	58
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Keterlaksanaan Perangkat .....	59
Tabel 4. 11 Hasil Data Angket Respons Guru .....	60
Tabel 4. 12 Statistik Nilai THB .....	61
Tabel 4. 13 Frekuensi dan Presentase THB .....	61



## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran A

Lampiran A. 1 Hasil Validasi RPP .....	71
Lampiran A. 2 Hasil Validasi LKPD .....	73
Lampiran A. 3 Hasil Validasi THB.....	75
Lampiran A. 4 Hasil Validasi Lembar Observasi Keterlaksanaan .....	77
Lampiran A. 5 Hasil Validasi Angket Respon Guru.....	79

### Lampiran B

Lampiran B. 1 Hasil Analisis Lembar Observasi Keterlaksanaan .....	80
Lampiran B. 2 Hasil Analisis Angket Respons Guru .....	84
Lampiran B. 3 Hasil Analisis THB .....	87

### Lampiran C

Lampiran C. 1 Format Validasi RPP .....	88
Lampiran C. 2 Format Validasi LKPD .....	91
Lampiran C. 3 Format Validasi THB.....	94
Lampiran C. 4 Format Validasi Lembar Observasi Keterlaksanaan.....	97
Lampiran C. 5 Format Validasi Angket Respons Guru .....	100

## ABSTRAK

**Nama** : Ayu Wulandari  
**NIM** : 20800115021  
**Jurusan** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Judul** : Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik Berbasis *Scientific Approach* pada Tema “Hidup Rukun” dengan Subtema “Hidup Rukun Di Rumah” Kelas II di MI Darul Hikmah Makassar

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah pengembangan perangkat pembelajaran, yang tujuannya ingin mengembangkan dan menghasilkan perangkat pembelajaran berbasis *scientific approach* dengan menggunakan model 4D, untuk mengetahui validitas, kepraktisan, dan efektivitas perangkat pembelajaran tematik berbasis *scientific approach* pada tema “Hidup Rukun” dengan subtema “Hidup Rukun di Rumah” kelas II di MI Darul Hikmah Makassar yang telah dikembangkan peneliti.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*research and development*) yang mengacu pada model pengembangan 4D yang dikembangkan oleh S. Thagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn yang terdiri dari tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*development*), dan tahap penyebaran (*dessiminate*) yang dilaksanakan di kelas II MI Darul Hikmah Makasar. Subjek uji coba pengembangan perangkat adalah peserta didik kelas II MI Darul Hikmah Makassar tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 17 orang. Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data ini dibagi menjadi tiga, yaitu format validasi, format kepraktisan, dan format keefektifan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data deskriptif.

Berdasarkan hasil uji kevalidan dari para ahli dengan menggunakan koefisien validasi perangkat pembelajaran, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) 3, 58 (sangat valid) dan lembar kegiatan peserta didik (LKPD) 3,35 (Valid). Untuk kepraktisan perangkat pembelajaran diperoleh dari lembar observasi keterlaksanaan perangkat pembelajaran 3,53 (sangat valid) dan angket respons guru terhadap perangkat 3,63 (sangat valid). Sedangkan untuk uji keefektifan perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan, diperoleh rata-rata ketuntasan hasil belajar sebesar 95,33% yang mengidentifikasi bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan memenuhi kategori keefektifan dengan jumlah peserta didik sebanyak 15 orang dengan jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai Tinggi sebanyak 2 orang dan nilai sangat tinggi sebanyak 13 orang peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran berbasis *scientific approach* pada tema “Hidup Rukun” dengan subtema “Hidup Rukun di Rumah” kelas II di MI Darul Hikmah Makassar yang dikembangkan memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif.

Implikasi penelitian berupa produk hasil pengembangan dapat diterapkan oleh pendidik dalam pembelajaran di kelas untuk tema “Hidup Rukun”. Selain itu, pengembangan perangkat pembelajaran berbasis *scientific approach* ini hendaknya dikembangkan pada tema lainnya, sehingga dapat memotivasi peserta didik.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### ***A. Latar Belakang***

Pendidikan merupakan fenomena manusia yang fundamental juga mempunyai sifat konstruktif dalam hidup manusia. Oleh karena itu, kita dituntut agar mampu mengadakan refleksi ilmiah tentang pendidikan tersebut, sebagai pertanggungjawaban terhadap perbuatan yang dilakukan, yaitu mendidik dan didik.<sup>1</sup>

Dalam Islam, orang yang berilmu menempati kedudukan yang mulia. Oleh karena itu Allah meninggikan tempat mereka. Sebagaimana firman Allah dalam QS al-Muja dilah/58: 11.

...يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Terjemahnya:

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan.<sup>2</sup>

Ayat di atas menjelaskan keutamaan orang-orang beriman dan berilmu pengetahuan. Allah swt. akan meninggikan orang-orang yang diberikan ilmu dari kalangan orang-orang beriman secara khusus dengan banyak tingkatan karamah dan ketinggian martabat. Begitu pentingnya pendidikan sehingga Allah swt. sangat mengutamakan pendidikan dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam pembangunan bangsa. Oleh karena itu, dibutuhkan mutu pendidikan yang baik sehingga tercipta proses pendidikan yang berkualitas.

Proses mewujudkan pendidikan yang memiliki kualitas yang baik dibutuhkan pendidik yang kreatif dan inovatif. Pendidik yang kreatif dapat memanfaatkan segala

---

<sup>1</sup>Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), h. 6.

<sup>2</sup>Departemen Agama Islam, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: Sukses Publishing, 2012), h. 543.

sesuatu yang ada di sekitarnya dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik. Pendidik bukan hanya terpaku pada teori saja, melainkan juga dapat membuat peserta didik bersentuhan langsung dengan lingkungan sekitar, sehingga peserta didik dapat terlatih dalam menemukan sendiri permasalahan yang dihadapi.

Pembelajaran tematik merupakan strategi pembelajaran yang diterapkan di Sekolah Dasar. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau diintegrasikan.<sup>3</sup>

Peranan pendidik dalam mewujudkan peserta didik yang aktif salah satu caranya adalah menggunakan perangkat pembelajaran yang aktif, efektif, dan menyenangkan. Perangkat pembelajaran merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran di kelas. Perangkat pembelajaran yang aktif, efektif, dan menyenangkan akan mewujudkan proses pembelajaran yang terarah dan sesuai dengan keinginan guru dalam mengembangkan pembelajaran dalam kelas.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan di kelas II MI Darul Hikmah Makassar dan berdasarkan hasil pengamatan di kelas II (baik langsung maupun tidak langsung) tentang kegiatan pembelajaran dan perangkat yang digunakan oleh guru kelas II di sana, diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran Tematik di kelas masih menggunakan RPP revisi lama yang diunduh tanpa dikembangkan oleh guru. Tidak hanya pada RPP yang diunduh tapi, Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) hanya diambil pada buku siswa sehingga kegiatan peserta didik di dalam kelas bersifat monoton dan tidak menarik untuk dikerjakan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya

---

<sup>3</sup>Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik, dan Penelitian* (Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 139.



peserta didik kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Mengingat di kelas II pada tema “Hidup Rukun” dengan subtema “Hidup Rukun di Rumah”, pembelajaran Tematik yang menggabungkan beberapa mata pelajaran menginginkan guru untuk mengembangkan perangkat pembelajaran yang mampu dipadukan sehingga efektif dan efisien pada setiap kali pertemuan.

Kurang efektifnya perangkat pembelajaran yang digunakan berdampak pada kurang terfasilitasinya peserta didik untuk melakukan penalaran melalui proses berpikir untuk melakukan observasi, sehingga peserta didik cenderung langsung diberi tahu. Perangkat pembelajaran yang demikian akan membuat peserta didik menjadi pasif dalam pembelajaran sehingga tidak terdorong untuk melakukan aktivitas belajar secara aktif untuk menemukan sesuatu.

Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 pasal 19 yang menyatakan bahwa:

Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.<sup>4</sup>

Selanjutnya dipertegas dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016 tentang standar proses antara lain mengatur tentang perencanaan pembelajaran yang menyatakan bahwa:

Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa,

---

<sup>4</sup>Kemendikbud RI, *Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan* (Jakarta: tp, 2013), h. 17.

kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.<sup>5</sup>

Mengatasi masalah yang dikemukakan di atas, perlu dilakukan perbaikan perangkat pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan perangkat pembelajaran yang berorientasi pendekatan tertentu dalam proses pembelajaran tematik. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pendekatan saintifik (*scientific aproach*).

Dengan adanya pendekatan saintifik dalam pembelajaran mengajarkan bagaimana menemukan pengetahuan baru, memecahkan masalah, berpikir kritis, dan menciptakan kreativitas. Dengan demikian dalam proses pembelajaran dengan berlandaskan saintifik menggunakan metode yang mengantarkan peserta didik memperoleh pengetahuan baru dengan jalan menemukan informasi secara aktif, menyingkap masalah, serta memadukan pengetahuan.<sup>6</sup>

Untuk itu, dalam upaya mengatasi ketidakmampuan guru dalam merancang perangkat pembelajaran yang ideal dan mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran maka peneliti tertarik untuk “Mengembangkan Perangkat Pembelajaran Tematik Berbasis *Scientific Aproach* pada tema “Hidup Rukun” dengan subtema “Hidup Rukun di Rumah” di Kelas II MI Darul Hikmah Makassar yang sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan pokok masalah dalam penelitian ini, yaitu: Bagaimana pengembangan

---

<sup>5</sup>Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016, *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.

<sup>6</sup>Jihan Nabila, *Strategi Pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Diandra Creative, 2015), h. 7.

perangkat pembelajaran tematik berbasis *scientific aproach* pada tema “Hidup Rukun” dengan subtema “Hidup Rukun di Rumah” yang dilakukan di kelas II MI Darul Hikmah Makassar yang valid, praktis, dan efektif?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Peneitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menghasilkan pengembangan perangkat pembelajaran tematik berbasis pendekatan *scientific aproach* pada tema hidup rukun dengan subtema hidup rukun di rumah yang dilakukan di kelas II MI Darul Hikmah Makassar yang valid, praktis, dan efektif.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

##### **a. Secara Teoretis**

Mengembangkan perangkat pembelajaran tematik berbasis *scientific aproach* pada tema hidup rukun dengan subtema hidup rukun di rumah pada kelas II MI.

##### **b. Kegunaan Praktis**

Kegunaan praktis penelitian ini sasarannya terbagi sebagai berikut:

- 1) Bagi peneliti, untuk melatih kemampuan menulis dan mengolah data sehingga menghasilkan suatu produk yang bermanfaat.
- 2) Bagi peserta didik, perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan, diharapkan dapat membantu peserta didik dalam proses belajar sehingga dapat memberikan motivasi belajar dan membantu peserta didik dalam memahami masalah-masalah yang harus diselesaikan yang sesuai dengan tuntunan suatu materi pembelajaran.

- 3) Bagi guru, sebagai referensi dan sumber belajar dalam melaksanakan pembelajaran subtema hidup rukun di rumah.

#### **D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan**

Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah sebuah perangkat pembelajaran berbasis *Scientific Approach* pada Tema 1 “Hidup Rukun” subtema 1 “Hidup Rukun di Rumah” sehingga materi yang disajikan sesuai dengan dunia nyata peserta didik pada pembelajaran Tematik di kelas II MI Darul Hikmah Makassar. Perangkat pembelajaran yang dimaksudkan adalah:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada RPP yang dikembangkan terdapat pembagian aktivitas pembelajaran yang dilakukan pendidik dan peserta didik dan media yang digunakan saat pembelajaran berupa media nyata sesuai dengan materi yang dikembangkan.
2. LKPD dirancang dengan menambahkan kegiatan-kegiatan yang mencakup komponen *scientific approach* secara mendalam, gambar atau tampilan yang menarik, dilengkapi dengan petunjuk pengerjaan yang mampu meningkatkan daya berpikir peserta didik dengan menggunakan alat peraga sehingga terselesaikan dalam waktu yang ditentukan.

#### **E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

##### **1. Asumsi Pengembangan**

Mengingat tidak semua informasi dapat dibuktikan dengan penelitian dan tidak semua faktor yang mempengaruhi hasil penelitian dapat dikendalikan melalui penelitian, maka dalam penelitian ini diasumsikan sebagai berikut:

- a. Pengembangan perangkat pembelajaran ini akan memberikan pembelajaran di dalam kelas terlihat aktif, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik.

- b. Pemanfaatan perangkat pembelajaran yang berupa RPP dan LKPD ini akan meningkatkan hasil belajar peserta didik karena menggunakan *scientific approach* yang mendalam sehingga menggunakan properti nyata dan proses pembelajaran memberikan pengalaman langsung pada peserta didik.

## 2. Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan perangkat pembelajaran tematik berbasis *scientific aproach* ini terbatas pada RPP dan LKPD dengan tema hidup rukun dan hanya terbatas pada subtema hidup rukun di rumah pada kelas II.

## F. Kajian Pustaka

1. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alvina Putri Purnama Sari (2016), dengan judul Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Berbasis *Scientific Approach* Siswa SMA Kelas X pada Materi Fungsi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa LKPD mencapai nilai 80,3 % dan layak digunakan.<sup>7</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Mayarnimar, yang berjudul Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik Berorientasi Pendekatan Saintifik Dalam Upaya Membangun Kecerdasan Siswa di Kelas I Sekolah Dasar. Hasil penelitian mencapai tingkat ketuntasan 87,5% yang berorientasi efektif di gunakan.<sup>8</sup>
3. Penelitian terdahulu yang juga dilakukan oleh Verylana Purnamasari dan Muhammad Nur Wangid yang berjudul Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis *Scientific Aproach* untuk Membangun Karakter Kepedulian dan Kedisiplinan. Berdasarkan penelitian menyimpulkan bahwa perangkat berbasis

---

<sup>7</sup>Alvina Putri Purnama Sri, "Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Berbasis *Scientific Approach* Siswa SMA Kelas X pada Materi Fungsi", *Jurnal*: Vol. 7 No. 1 (2 Mei 2019).

<sup>8</sup>Mayarnimar, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik Berorientasi Pendekatan Saintifik Dalam Upaya Membangun Kecerdasan Siswa di Kelas I Sekolah Dasar", *Jurnal*. (diakses 10 Mei 2019).



*Scientific Aproach* dinilai layak digunakan dengan nilai sangat baik pada produk perangkat pembelajaran.<sup>9</sup>

Adapun yang membedakan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti pada skripsi ini. Perbedaan tersebut meliputi, subjek penelitian, lokasi penelitian dan hasil produk yang dikembangkan. Ketiga hasil penelitian di atas juga merupakan penelitian pengembangan yang menghasilkan suatu produk dan mencapai suatu tingkan keefektivan perangkat yang di kembangkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Verylana Purnamasari dan Muhammad Nur Wangid ini mengembangkan perangkat pembelajaran untuk membangun tingkan kepedulian dan kedisiplinan peserta didik. Sedangkan, penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam skripsi ini ingin mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menggunakan perangkat yang telah dikembangkan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Alvina Putri Purnama Sari merupakan penelitian pengembangan yang menghasilkan produk berupa lembar kegiatan peserta didik dengan melihat kepraktisan prokuk yang telah dikembangkan. Instrument yang digunakan pada penelitian ini hanya menggunakan angket respon guru dan peserta didik sehingga mengetahui kepraktisan LKPD. Sedangkan, peneliti dalam skripsi ini menggunakan lembar observasi untuk mengetahui keterlaksanaan perangkat dan angket respon guru terhadap perangkat yang digunakan.

---

<sup>9</sup>Verylana Purnamasari dan Muhammad Nur Wangid yang berjudul *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Scientific Aproach untuk Membangun Karakter Kepedulian dan Kedisiplinan* no. 2 (Diakses oktober 2016).

## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORETIS**

#### ***A. Perangkat Pembelajaran***

Perangkat Pembelajaran adalah sejumlah alat, bahan, media, petunjuk, dan pedoman yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Dari pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa perangkat pembelajaran merupakan sekumpulan media atau sarana yang digunakan oleh guru maupun peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas. Pengembangan perangkat pembelajaran adalah serangkaian proses alat kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu perangkat pembelajaran berdasarkan teori pengembangan yang telah ada.<sup>1</sup>

Guru perlu mendesain perangkat pembelajaran yang baik sehingga memungkinkan pembelajaran di kelas menjadi menyenangkan. Pelaksanaan pembelajaran di kelas yang didesain dengan baik oleh guru sangat mendukung keberhasilan pembelajaran tersebut. Perangkat pembelajaran ini menjadi pedoman yang baik dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Hal ini berarti bahwa perangkat pembelajaran sangat mendukung keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut.<sup>2</sup>

Penyusunan perangkat pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan RPP yang mengacu pada standar isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan RPP dan menyiapkan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran dan

---

<sup>1</sup>Rafiqah, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Konstruktivisme* (Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2013), h. 120.

<sup>2</sup>Vera Yuli Ervina, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Sosiokultural Bagi Siswa Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Prima Edukasi, 2016), h. 5.

skenario pembelajaran. Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif.<sup>3</sup>

Perangkat pembelajaran yang akan dikembangkan pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

RPP adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus.<sup>4</sup> RPP adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus.<sup>5</sup> RPP memiliki peranan yang sangat penting bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang sistematis. Sebagai pedoman pembelajaran, RPP menghindari terjadinya proses pembelajaran yang acak yaitu, proses pembelajaran yang tidak terencana. Padahal, untuk mencapai peningkatan SDM melalui pembelajaran akan lebih optimal apabila melalui pembelajaran yang sistematis. Dengan pembelajaran yang sistematis maka kualitas proses dan hasil pembelajaran akan lebih baik.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup>Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*, h. 5.

<sup>4</sup>Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016, h. 8.

<sup>5</sup>Trianto Ibnu Badar at-Taubany dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*, h. 244.

<sup>6</sup>Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik: Teori, Praktik, dan Penilaian* (Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2014), h. 123.

a. Prinsip-prinsip Penyusunan RPP

- 1) Memperhatikan perbedaan individu peserta didik. Dalam penyusunan RPP kita perlu memperhatikan hal-hal seperti jenis kelamin, kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan atau lingkungan peserta didik.
- 2) Mendorong partisipasi aktif peserta didik. Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian dan semangat belajar.
- 3) Mengembangkan budaya membaca dan menulis. Proses pembelajaran dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- 4) Memberikan umpan balik. RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedial.
- 5) Keterkaitan dan keterpaduan. RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar.
- 6) Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi. RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.<sup>7</sup>

b. Komponen RPP

Komponen RPP memiliki beberapa aspek antara lain:

---

<sup>7</sup>Sofan Amri, *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013* (Cet. I; Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2013), h. 52.

- 1) Identitas mata pelajaran. Identitas mata pelajaran, meliputi: satuan pendidikan, program studi keahlian, kompetensi keahlian mata pelajaran atau tema pelajaran, kelas, semester, pertemuan ke berapa dan alokasi waktu.
- 2) Kompetensi inti. Kompetensi inti adalah tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi kelulusan yang harus dimiliki peserta didik pada setiap kelas atau program.
- 3) Kompetensi dasar. Kemampuan untuk mencapai kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.
- 4) Indikator pencapaian kompetensi. Indikator kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
- 5) Tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.
- 6) Materi ajar. Materi ajar menemukan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.
- 7) Metode pembelajaran. Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan.



- 8) Media, alat dan sumber belajar adalah rujukan, objek dan atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran yang berupa media cetak dan elektronik, narasumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya.
- 9) Kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran. *Pendahuluan*, merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. *Inti*, merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan inti dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. *Penutup*, merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman dan kesinambungan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.
- 10) Penilaian hasil belajar. Prosedur dan instrument penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada Standar Penilaian.<sup>8</sup>

b. Langkah-langkah Pengembangan RPP

Adapun langkah-langkah pengembangan RPP adalah sebagai berikut:

1) Mengkaji Silabus

Secara umum, untuk setiap materi pokok pada setiap silabus terdapat 4 KD sesuai dengan aspek KI (sikap kepada Tuhan, sikap diri dan terhadap lingkungan, pengetahuan, dan keterampilan). Untuk mencapai KD tersebut, di dalam silabus dirumuskan kegiatan peserta didik secara umum dalam pembelajaran berdasarkan standar proses. Kegiatan peserta didik ini merupakan perincian dari eksplorasi,

---

<sup>8</sup>Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016, h. 10.

elaborasi, dan konfirmasi, yakni mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah, dan mengomunikasikan.

2) Mengidentifikasi materi pembelajaran. Mengidentifikasi materi pembelajaran yang menunjang pencapaian KD dengan mempertimbangkan,

- a) Potensi peserta didik.
- b) Relevansi dengan karakteristik daerah.
- c) Tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual peserta didik.
- d) Kebermanfaatan bagi peserta didik.
- e) Struktur keilmuan.
- f) Aktualitas, kedalaman, dan keluasan materi pembelajaran.
- g) Relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan.
- h) Alokasi waktu.

3) Menentukan indikator. Indikator dapat diorganisasikan mencakup seluruh KD atau diorganisasikan untuk setiap pertemuan. Tujuan mengacu pada indikator, paling tidak mengandung dua aspek: (*audience*) peserta didik dan (*behavior*) aspek kemampuan.

4) Mengembangkan kegiatan pembelajaran.

- a) Kegiatan pembelajaran disusun untuk memberikan bantuan kepada para pendidik, khususnya guru, agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara profesional.
- b) Kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan manajerial yang dilakukan guru, agar peserta didik dapat melakukan kegiatan seperti di silabus.

c) Kegiatan pembelajaran untuk setiap pertemuan merupakan skenario langkah-langkah guru dalam membuat peserta didik aktif belajar. Kegiatan ini diorganisasikan menjadi kegiatan: pendahuluan, inti, dan penutup.<sup>9</sup>

5) Penjabaran jenis penilaian. Di dalam silabus telah ditentukan jenis penilainnya.

Penilaian pencapaian KD peserta didik dilakukan berdasarkan indikator. Penilaian dilakukan berdasarkan indikator. Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek atau produk, penggunaan portofolio dan penilaian diri.

6) Menentukan alokasi waktu. Penentuan alokasi waktu pada setiap KD didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran per minggu dengan mempertimbangkan jumlah KD, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan KD.

7) Menentukan sumber belajar. Sumber belajar adalah rujukan, objek dan atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, yang berupa media cetakan media elektronik, narasumber, serta lingkungan fisik, alam sosial, dan budaya.<sup>10</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan panduan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran yang disusun dalam skenario kegiatan.

## **2. Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)**

Lembar kegiatan peserta didik adalah panduan siswa yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. Lembar kegiatan peserta

---

<sup>9</sup>Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016, h. 13.

<sup>10</sup>Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual* (Cet. III; Jakarta: Kencana, 2017), h. 263.

didik memuat sekumpulan kegiatan mendasar yang harus dilakukan oleh siswa untuk memaksimalkan pemahaman dalam upaya pembentukan kemampuan dasar sesuai dengan indikator pencapaian hasil belajar yang harus ditempuh. Lembar kegiatan siswa dapat berupa panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan eksperimen atau demonstrasi.<sup>11</sup>

LKPD adalah suatu perangkat pembelajaran berupa lembaran-lembaran yang berisi tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik yang disertai oleh petunjuk dan langkah-langkah pengerjaan dalam menyelesaikan tugas baik berupa teori maupun praktik.

LKPD mempunyai empat fungsi, yaitu: *pertama*, LKPD sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik namun lebih mengaktifkan peserta didik. *Kedua*, LKPD sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan. *Ketiga*, LKPD sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih. Dan, *keempat*, LKPD memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik.

Kemudian LKPD memiliki banyak manfaat di antaranya melalui LKPD, kita dapat mendapat kesempatan untuk memancing peserta didik agar secara aktif terlibat dengan materi yang dibahas.

#### a. Komponen LKPD

Komponen LKPD yang dikenalkan adalah informasi atau konteks permasalahan dan pertanyaan perintah dengan ciri-ciri sebagai berikut.

---

<sup>11</sup>Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktik* (Cet. II, Kencana: Jakarta, 2016), h. 439.

- 1) Informasi. Informasi hendaknya “menginspirasi” peserta didik untuk menjawab atau mengerjakan tugas; tidak terlalu sedikit atau kurang jelas sehingga peserta didik “tak berdaya” untuk menjawab atau mengerjakan tugas tetapi juga tidak terlalu banyak sehingga mengurangi ruang kreativitas peserta didik. Informasi dapat diganti dengan gambar, teks, tabel atau benda konkret.
- 2) Pernyataan Masalah. Pernyataan masalah hendaknya betul-betul menuntut peserta didik menemukan cara atau strategi memecahkan masalah tersebut.
- 3) Pertanyaan atau Perintah. Pertanyaan atau perintah hendaknya merangsang peserta didik untuk menyelidiki, menemukan, memecahkan masalah dan atau berimajinasi atau mengkreasi. Usahakan jumlah pertanyaan dibatasi, misalnya 3 buah sehingga LKPD tidak seperti “hutan belantara” yang menjadi beban baca bagi peserta didik. Sering kita mengajukan banyak pertanyaan padahal ada pertanyaan yang sudah terkandung atau implisit dalam pertanyaan lain.
- 4) Pertanyaan dapat bersifat terbuka atau membimbing.

#### b. Ciri-ciri LKPD

Ciri-ciri yang dimiliki oleh sebuah LKPD menurut Rustaman adalah sebagai berikut:

- 1) Memuat semua petunjuk yang diperlukan peserta didik.
- 2) Petunjuk ditulis dalam bentuk sederhana dengan kalimat singkat dan kosakata yang sesuai dengan umur dan kemampuan peserta didik.
- 3) Berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus diisi oleh peserta didik.
- 4) Adanya ruang kosong untuk menulis jawaban serta penemuan peserta didik.
- 5) Memberikan catatan yang jelas bagi peserta didik atas apa yang telah mereka lakukan.



- 6) Memuat gambar yang sederhana dan jelas.

## **B. Pembelajaran Tematik**

### **1. Pengertian Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik adalah salah satu bentuk atau model dari pembelajaran terpadu, yaitu model terjalan. Model tematik sebagai alternatif dari pola organisasi materi yang sudah sangat tua dan lazim digunakan di dunia pendidikan yaitu *discrete subject* atau *separated curriculum*. Model pembelajaran tematik terpadu adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa muatan mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.<sup>12</sup>

Pembelajaran tematik menurut Firman merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran atau sejumlah disiplin ilmu melalui perpaduan area isi, keterampilan, dan sikap ke dalam suatu tema tertentu. Pada dasarnya istilah pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.<sup>13</sup>

### **2. Karakteristik Pembelajaran Tematik**

Sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik memiliki ciri-ciri atau karakteristik sebagai berikut:

#### **a. Berpusat Pada Siswa**

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student centered*). Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai

---

<sup>12</sup>Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik, dan Penilaian* (Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 140.

<sup>13</sup>Deni kurniawan, *Pembelajaran Tematik Teori, Praktik, dan Penilaian*, h. 95.

subjek belajar, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator, yaitu memberikan kemudahan pada siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Proses pembelajaran yang dilakukan harus menempatkan siswa sebagai pusat aktivitas dan harus mampu memperkaya pengalaman belajar. Pengalaman belajar tersebut dituangkan dalam kegiatan belajar yang menggali dan mengembangkan fenomena alam di sekitar siswa.

b. Memberikan Pengalaman Langsung Kepada Siswa

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung pada siswa (*direct experiences*). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak. Agar pembelajaran lebih bermakna maka siswa perlu belajar secara langsung dan mengalami sendiri. Atas dasar ini maka guru perlu menciptakan kondisi yang kondusif dan memfasilitasi tumbuhnya pengalaman yang bermakna.

c. Pemisahan Mata Pelajaran Tidak Begitu Jelas

Dalam pembelajaran tematik, fokus pembelajaran diarahkan pada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa. Mengingat tema dikaji dari berbagai mata pelajaran dan saling keterkaitan, maka batas mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas.

d. Menyajikan Konsep dari Berbagai Mata Pelajaran dalam Suatu Proses Pembelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa dapat memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>Abdul Majid dan Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*, h. 112.

e. Bersifat Fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes (*fleksibel*) di mana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan di mana sekolah dan siswa berada. Pelaksanaan pembelajaran tematik tidak terjadwal secara ketat antar mata pelajaran.<sup>15</sup>

f. Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa

Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

g. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.<sup>16</sup>

### 3. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki kelebihan, yaitu:

- a. Pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak.
- b. Kegiatan yang dipilih dapat disesuaikan dengan minat dan kebutuhan peserta didik.
- c. Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi peserta didik sehingga hasil belajar akan dapat bertahan lebih lama.

---

<sup>15</sup>Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, h. 362.

<sup>16</sup>Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik, dan Penilaian*, h. 147.

Selain kelebihan-kelebihan sebagaimana disebutkan di atas, pembelajaran tematik memiliki keterbatasan, terutama dalam pelaksanaannya yaitu, pada perancangan dan pelaksanaan evaluasi yang lebih banyak menuntut guru untuk melakukan evaluasi proses dan tidak hanya evaluasi dampak pembelajaran langsung saja.<sup>17</sup>

### ***C. Pendekatan Saintifik (Scientific Approach)***

Pendekatan adalah konsep dasar yang mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari pemikiran tentang bagaimana metode pembelajaran diterapkan sebagai teori tertentu. Pendekatan saintifik adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas peserta didik melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, menyaji, dan mencipta pada kegiatan pembelajaran di sekolah. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik secara luas untuk melakukan eksplorasi dan elaborasi materi yang dipelajari, disamping itu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuannya melalui kegiatan pembelajaran yang telah dirancang oleh guru.<sup>18</sup>

Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran dalam pendekatan saintifik adalah sebagai berikut:

#### **1. Mengamati**

Kegiatan belajar yang dilakukan dalam proses mengamati adalah membaca, mendengar, menyimak, dan melihat (tanpa atau dengan alat). Kompetensi yang dikembangkan adalah melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.

---

<sup>17</sup>Abdul Majid dan Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*, h. 114.

<sup>18</sup>Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik, dan Penilaian*, h. 232.

Metode mengamati mengutamakan kebermanfaatan proses pembelajaran. Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media objek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang dan mudah pelaksanaannya. Tentu saja kegiatan mengamati dalam rangka pembelajaran ini biasanya memerlukan waktu persiapan yang lama dan matang, biaya dan tenaga relatif banyak dan jika tidak terkendali akan mengaburkan makna serta tujuan pembelajaran.

Kegiatan mengamati dapat dilakukan siswa melalui mengamati lingkungan sekitar, mengamati media foto dan gambar, setelah mengamati peserta didik dapat secara langsung menceritakan kondisi sebagaimana yang dituntut dalam kompetensi dasar dan indikator dan mata pelajaran apa saja yang dapat dipadukan dengan media yang tersedia.

## 2. Menanya

Kegiatan belajar menanya dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk dapat mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik). Kompetensi yang dikembangkan adalah mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

Istilah “pertanyaan” tidak selalu dalam bentuk “kalimat tanya”, melainkan juga dapat dalam bentuk pernyataan, asalkan keduanya menginginkan tanggapan verbal. Dari kegiatan pengamatan yang dilakukan sebelumnya, siswa dilatih keterampilannya dalam bertanya secara kritis dan kreatif. Guru menstimulus rasa ingin tahu peserta didik

dengan memberikan beberapa pertanyaan pancingan dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membuat dan merumuskan pertanyaan mereka sendiri.

### 3. Menalar

Menalar merupakan proses berpikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan. Menalar merujuk pada teori belajar asosiasi, yaitu kemampuan mengelompokkan beragam ide dan mengasosiasikan beragam peristiwa untuk kemudian memasukkannya menjadi penggalan memori dalam otak.

Kegiatan belajar yang dilakukan dalam proses mengasosiasi informasi adalah sebagai berikut:

- a. Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan atau eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi.
- b. Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan.

### 4. Mencoba

Mencoba atau melakukan eksperimen merupakan keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan tentang alam sekitar dengan menggunakan metode ilmiah dan sikap ilmiah dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya sehari-hari. Untuk memperoleh hasil belajar yang autentik, peserta didik harus melakukan percobaan terutama untuk materi atau substansi yang sesuai.

Aplikasi dari kegiatan mencoba dimaksudkan untuk mengembangkan berbagai ranah tujuan belajar (sikap, keterampilan dan pengetahuan). Mencoba atau mengumpulkan informasi atau bentuk kegiatan pembelajarannya antara lain melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek atau kejadian dan wawancara dengan narasumber. Kompetensi yang dikembangkan dalam proses mengumpulkan informasi atau eksperimen adalah mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

#### 5. Mengomunikasikan

Kegiatan belajar mengomunikasikan adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya. Kompetensi yang dikembangkan dalam tahapan mengomunikasikan adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.

Kegiatan menyimpulkan merupakan kelanjutan dari kegiatan mengolah, bisa dilakukan bersama-sama dalam satu kesatuan kelompok, atau bisa juga dengan dikerjakan sendiri setelah mendengarkan hasil kegiatan mengolah informasi. Hasil tugas yang dikerjakan bersama dalam satu kelompok kemudian dipresentasikan atau dilaporkan kepada guru dan teman sekelas. Kegiatan ini sekaligus merupakan kesempatan bagi guru untuk melakukan konfirmasi terhadap apa yang telah disimpulkan oleh peserta didik.



#### **D. Pembelajaran Tematik pada Tema “Hidup Rukun” dengan Subtema “Hidup Rukun di Rumah”**

##### **1. Pemetaan Kompetensi Dasar**

Tema berperan sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran dengan memadukan beberapa muatan pelajaran sekaligus. Di dalam struktur Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah disebutkan bahwa untuk peserta didik kelas I sampai dengan kelas VI penyajian materi menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Penyajian pembelajaran untuk kelas II memiliki alokasi waktu kumulatif 32 jam pelajaran per minggu. Namun demikian penjadwalan tidak terbagi secara kaku melainkan diatur secara luwes.<sup>19</sup>

Pada langkah ini, biasanya mata pelajaran yang serumpun akan memiliki kedekatan ide, dibanding dengan mata pelajaran yang tidak serumpun. Apabila menemukan KD dan materi yang sangat sulit atau tidak bisa diintegrasikan, maka untuk KD dan materi tersebut disajikan secara tersendiri. Peluang ini mungkin saja terjadi, meskipun apabila menggunakan cara pandang sistem yang di dalamnya mencakup konsep Wholism, bahwa segala sesuatu di dunia ini saling berkaitan dan terpadu, maka sebenarnya setiap materi bisa dipadukan.<sup>20</sup>

##### **2. Pemetaan Mata Pelajaran**

Pada dasarnya kita telah mengetahui bahwa pembelajaran Tematik adalah pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran yang ditentukan pada setiap Tema. Hal ini mengikuti aturan pemerintah yang mewajibkan seluruh instansi untuk menerapkan K13. Jadi, tidak heran jika suatu instansi dasar atau MI menerapkan K13.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup>Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik, dan Penilaian*, h. 149.

<sup>20</sup>Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik, Teori, Praktik, dan Penilaian* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 104.

<sup>21</sup>Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik*, h. 31.

Untuk diketahui bersama pembelajaran Tematik terdiri dari beberapa tema pada kelas-kelasnya. Pada kelas II terdapat 4 tema yang dipelajari pada semester I. Akan tetapi, pada penelitian ini hanya akan membahas tema 1 yaitu, “Hidup Rukun” dengan subtema 1 “Hidup Rukun di Rumah” yang terdiri dari 6 pembelajaran. Akan tetapi peneliti akan mengembangkan produk berupa perangkat pembelajaran yang hanya memuat 3 pembelajaran dari 6 pembelajaran.

Adapun tabel pemetaan mata pelajaran pada subtema 1 dalam 3 pembelajaran, yaitu:

No.	Pembelajaran/ Pertemuan	Muatan Mata Pelajaran
1.	1	Bahasa Indonesia, Matematika dan SBdp
2.	2	PPKn, Bahasa Indonesia dan PJOK
3.	3	Bahasa Indonesia, Matematika dan SBdp

Dari tabel di atas, kita mengetahui bahwa setiap kali pertemuan akan berbeda RPP, LKPD dan buku siswa yang diterapkan. Hal ini akan dikembangkan oleh peneliti sehingga perangkat pembelajaran yang ada akan menjadikan pembelajaran Tematik dalam kelas terlihat efisien dan efektif.

## **E. Penelitian dan Pengembangan**

### **1. Pengertian Penelitian dan Pengembangan**

Pengembangan adalah perbuatan menjadi bertambah, perubahan sempurna (pikiran, pengetahuan, dan sebagainya). Dari pengertian ini maka dapat dikatakan bahwa pengembangan adalah suatu perilaku yang menuju ke arah yang lebih baik dari sebelumnya.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup>WJS Poerdarminata, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 202), h. 473.

Penelitian pendidikan dan pengembangan lebih sering didengar dengan istilah Research and Development (R&D). Strategi untuk mengembangkan suatu produk pendidikan oleh Borg dan Gill disebut juga sebagai penelitian dan pengembangan. Penelitian dan pengembangan ini kadang kala disebut sebagai suatu pengembangan berbasis dalam penelitian atau disebut juga research-based development. Penelitian ini memang hadir belakang dalam dunia pendidikan dan merupakan tipe atau jenis penelitian yang relatif baru.<sup>23</sup>

Menurut Van dan Akker dan Plomp mendeskripsikan penelitian pengembangan berdasarkan dua tujuan, yaitu: (1) Pengembangan untuk mendapatkan prototype produk, (2) Perumusan saran-saran metodologis untuk pendesainan dan evaluasi prototype tersebut. Sedangkan menurut Richey dan Nelson mendefinisikan penelitian pengembangan sebagai suatu pengkajian sistematis terhadap pendesainan, pengembangan dan evaluasi program, proses dan produk pembelajaran yang harus memenuhi kriteria validitas, praktikalitas dan efektivitas.<sup>24</sup>

## **2. Model-Model Penelitian Pengembangan**

Proses penelitian dan pengembangan (R & D) adalah proses di mana produk-produk baru dikembangkan. Proses R & D membutuhkan waktu dalam hitungan bulan atau tahun, melibatkan kontribusi dari sejumlah karyawan perusahaan dengan berbagai bidang minat dan keahlian. Penelitian R & D dilaksanakan melalui beberapa tahap. Setiap tahap merupakan proses kegiatan yang memiliki target yang ingin dihasilkan.

---

<sup>23</sup>Punaji Setyosa, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Cet. III: Jakarta: Kencana, 2013), h. 276.

<sup>24</sup>Rafiqah, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Konstruktivisme*, (Makassar: Alauddin Press, 2013), h. 95.

Pelaksanaan dan targer pada setiap tahapan dapat memengaruhi pelaksanaan tahapan berikutnya.<sup>25</sup>

Berikut ini model-model penelitian pengembangan, diantaranya:

a. Model Dick and Carey

Secara singkat komponen model Dick and Carey adalah berikut ini:

- 1) Analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi tujuan umum pembelajaran.
- 2) Melaksanakan analisis pembelajaran.
- 3) Analisis siswa dan konteks
- 4) Menuliskan tujuan pembelajaran khusus.
- 5) Mengembangkan instrumen penilaian
- 6) Mengembangkan strategi pembelajaran
- 7) Mengembangkan dan memilih materi/paket pelajaran.
- 8) Mendesain dan melaksanakan evaluasi formatif
- 9) Mengadakan revisi/ perbaikan pembelajaran.
- 10) Mendesain dan melaksanakan evaluasi sumatif.<sup>26</sup>

b. Borg and Gall

Tim pusat penelitian dan inovasi pendidikan Balitbang Kemendiknas (Tim Puslitjaknov) merangkum penjelasan Borg & Gall dalam uraian berikut:

- 1) Melakukan penelitian pendahuluan (*prasurvei*) untuk mengumpulkan informasi (kajian pustaka, pengamatan kelas), identifikasi permasalahan yang dijumpai dalam pembelajaran, dan merangkum permasalahan.

---

<sup>25</sup>Nusa Putra, *Research & Development Penelitian dan Pengembangan*, h. 94.

<sup>26</sup>Abdul Gafur, *Desain Pembelajaran: Konsep, Model, Dan Aplikasinya dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ombak, 2012), h. 32-34.

- 2) Melakukan perencanaan (identifikasi dan definisi keterampilan, perumusan tujuan, penentuan urutan pembelajaran), dan uji ahli atau ujicoba pada skala kecil, atau *expert judgement*.
- 3) Mengembangkan jenis/bentuk produk awal meliputi: penyiapan materi pembelajaran, penyusunan buku pegangan, perangkat evaluasi.
- 4) Melakukan ujicoba lapangan tahap awal, dilakukan terhadap 2-3 sekolah menggunakan 6-10 subjek. Pengumpulan informasi/data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan kuesioner, dan dilanjutkan analisis data.
- 5) Melakukan revisi terhadap produk utama, berdasarkan masukan dan saran-saran dari hasil uji lapangan awal.
- 6) Melakukan uji coba lapangan utama, dilakukan terhadap 3-5 sekolah, dengan 30-80 subjek. Tes/penilaian tentang prestasi belajar siswa dilakukan sebelum dan sesudah proses pembelajaran.
- 7) Melakukan revisi terhadap produk operasional, berdasarkan masukan dan saran-saran hasil uji lapangan utama.
- 8) Melakukan uji lapangan operasional (dilakukan terhadap 10-30 sekolah, melibatkan 40-200 subjek), data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan kuesioner.
- 9) Melakukan revisi terhadap produk akhir, berdasarkan saran dalam uji coba lapangan.
- 10) Mendesiminasikan dan mengimplementasikan produk, melaporkan dan menyebarluaskan produk melalui pertemuan dan jurnal ilmiah, bekerja sama dengan

penerbit untuk sosialisasi produk untuk komersial, dan memantau distribusi dan kontrol kualitas.<sup>27</sup>

c. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model 4-D

Model pengembangan perangkat seperti yang disarankan oleh Thiagarajan dan Semmel adalah model 4-D. Model ini terdiri dari 4 tahap pengembangan yaitu *Define*, *Design*, *Develop*, dan *Desseminate* atau diadaptasikan menjadi model 4-P, yaitu Pendefinisian, Perancangan, Pengembangan, dan Penyebaran.

- 1) Tahap Pendefinisian (*define*)
- 2) Tahap Perancangan (*design*).
- 3) Tahap Pengembangan (*develop*).
- 4) Tahap Penyebaran (*disseminate*)<sup>28</sup>

d. Model Pengembangan ADDIE.

Robert Maribe Branch mengembangkan Intructional Design (Desain Pembelajaran) dengan pendekatan ADDIE, yang merupakan kepanjangan dari *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation and Evaluation*.<sup>29</sup> Penjelasan singkat Model ADDIE yang terdiri dari 5 komponen atau langkah tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Analisis (*analisis*)
- 2) Desain ( *design*)
- 3) Pengembangan (*develop*)
- 4) Implementasi (*implement*)

---

<sup>27</sup>Nusa Putra, *Research & Development Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar*, h. 120-121.

<sup>28</sup>Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*, h. 66-68.

<sup>29</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research And Development* (Cet. II; Bandung: Alfabeta, 2016), h. 38.

#### 5) Evaluasi (*evaluation*)

Dari uraian diatas, untuk memperoleh perangkat pembelajaran yang memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif, maka serangkaian prosedur pengembangan perangkat pembelajaran harus dipahami.<sup>30</sup> Sehingga metode penelitian dan pengembangan yang dipilih oleh peneliti adalah metode penelitian dan pengembangan yang dikembangkan oleh Thiagarajan dan Semmel yang dikenal dengan 4-D karena lebih sistematis yang terdiri dari empat tahap pengembangan yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*) dan penyebaran (*disseminate*).



---

<sup>30</sup>Abdul Gafur, *Desain Pembelajaran: Konsep, Model, dan Aplikasinya Dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran*, h. 39-40.



### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*) yang merupakan serangkaian proses atau kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu perangkat pembelajaran berdasarkan teori pengembangan yang telah ada, pengembangan ini menghasilkan perangkat pembelajaran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

##### **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di MI Darul Hikmah Makassar dengan subjek penelitian di kelas II MI Darul Hikmah Makassar yang dilakukan oleh guru kelas II. Penelitian ini berdasarkan kebutuhan peserta didik, dan mengadakan pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan kurikulum 2013.

##### **C. Prosedur Pengembangan Perangkat**

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang mengacu pada model 4-D (*four D models*). Model ini dikembangkan oleh S. Thagarajan yang terdiri dari 4 tahap utama yaitu: (1) pendefinisian (*define*), (2) perencanaan (*design*), (3) pengembangan (*develop*), dan (4) penyebaran (*disseminate*).

Berikut adalah uraian secara rinci tahap-tahap pengembangan model 4D yang digunakan dalam penelitian ini:

###### **1. Tahap Pendefinisian (*Define*)**

Kegiatan pada tahap pendefinisian dilakukan untuk menganalisis syarat-syarat pengembangan perangkat pembelajaran pada pembelajaran tematik. Tujuan pembelajaran dan kompetensi yang hendak dipelajari dirumuskan terlebih dahulu sebelum

menyusun perangkat pembelajaran. Selain itu, dilakukan analisis karakteristik siswa untuk mengetahui kemampuan akademik siswa.<sup>1</sup> Beberapa hal yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

a. Analisis Kondisi Awal

Analisis kondisi awal dilakukan dengan cara menganalisis masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran tematik sehingga dibutuhkan pengembangan perangkat pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara kepada guru/wali kelas yang bersangkutan.

b. Analisis Siswa

Analisis siswa dilakukan untuk mengetahui karakteristik siswa sesuai dengan rancangan dan pengembangan perangkat pembelajaran. Karakteristik mencakup kemampuan, latar belakang, dan tingkat kemampuan kognitif siswa. Hasil analisis akan digunakan sebagai kerangka acuan dalam penyusunan perangkat pembelajaran.

c. Analisis Materi

Analisis materi bertujuan untuk mengidentifikasi, merinci, dan menyusun secara sistematis pada tema “Hidup Rukun” dengan subtema “Hidup Rukun di Rumah” yang diajarkan pada pembelajaran tematik kelas II.

d. Analisis Tugas

Analisis tugas merupakan kumpulan prosedur untuk menentukan isi materi ajar secara garis besar dari Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pada tema “Hidup Rukun” dengan subtema “Hidup Rukun di Rumah”. Secara garis besar dalam satu subtema terdiri dari 6 pembelajaran yang masing-masing sekali pertemuan akan

---

<sup>1</sup>Rafiqah, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Konstruktivisme*, h. 105.

tetapi pada penelitian ini hanya mengembangkan produk pada pembelajaran 1, 2 dan 3.

e. Spesifikasi Tujuan Pembelajaran

Spesifikasi tujuan pembelajaran dilakukan dengan cara merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran yang berpedoman pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pada tema “Hidup Rukun” dengan subtema “Hidup Rukun di Rumah”.<sup>2</sup>

## 2. Tahap Perancangan (*Design*)

Tujuannya adalah untuk menghasilkan prototipe bahan pembelajaran yang dikembangkan, mencakup penyusunan tes dan pengembangan bahan pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

a. Pemilihan Media

Kegiatan ini dilakukan untuk menentukan media dan alat pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Pemilihan media dalam penelitian ini disesuaikan dengan hasil analisis tugas, analisis konsep, karakteristik siswa, dan fasilitas yang ada di sekolah.<sup>3</sup>

b. Pemilihan Format

Pemilihan format dalam pengembangan perangkat pembelajaran ini meliputi pemilihan format sesuai dengan kurikulum 2013 untuk merancang isi materi, pemilihan strategi pembelajaran, metode, pendekatan, dan sumber belajar.

c. Rancangan Awal

Rancangan awal yang dimaksud adalah rancangan seluruh kegiatan yang harus dikerjakan sebelum ujicoba dilaksanakan. Adapun rancangan awal pada penelitian ini

---

<sup>2</sup>Rafiqah, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Konstruktivisme*, h. 111.

<sup>3</sup>Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori Dan Praktek*, h. 68.

yaitu mulai mengembangkan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

### **3. Tahap Pengembangan (*Develop*)**

Tujuan dari tahap ini adalah untuk memodifikasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan LKPD yang akan dikembangkan. Meskipun pembuatan perangkat pembelajaran sudah dimulai sejak tahap pendefinisian tetapi hasilnya harus disempurnakan terus sampai tercapai RPP dan LKPD yang paling sesuai pada tema “Hidup Rukun” dengan subtema “Hidup Rukun di Rumah”. Beberapa hal yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

#### **a. Validasi Dosen Ahli**

Validasi produk digunakan untuk mengetahui kevalidan perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Validator juga akan memvalidasi instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Rancangan perangkat pembelajaran divalidasi oleh dosen ahli pendidikan. Yang dimaksud ahli dalam hal ini adalah para validator yang kompeten untuk melakukan penilaian terhadap perangkat pembelajaran dan instrument penelitian. Dosen ahli terdiri dari dosen ahli materi dan dosen ahli media.

#### **b. Uji Pengembangan**

Pada tahap ini dilakukan uji keterbatasan, simulasi, dan uji coba terbatas. Berdasarkan tanggapan, reaksi pengamat, dan guru, dilakukan modifikasi perangkat pembelajaran. Siklus menguji, merevisi, dan menguji kembali dilakukan terus-menerus sampai diperoleh perangkat pembelajaran yang konsisten dan efektif.

#### **c. Uji coba Terbatas**

Uji coba terbatas dilakukan untuk mengetahui apakah produk yang dikembangkan memenuhi aspek kepraktisan dan keefektivan dalam kegiatan pembelajaran.

Sesudah uji coba terbatas dilaksanakan tes hasil belajar untuk mengukur kedalaman pemahaman siswa terhadap tema “Hidup Rukun” dengan subtema “Hidup Rukun di Rumah”. Selain itu guru diminta mengisi angket respon guru terhadap perangkat pembelajaran yang dikembangkan dan diterapkan menggunakan pendekatan tematik yang dikembangkan oleh peneliti. Selama kegiatan pembelajaran, peneliti dibantu oleh observer yang bertugas mengisi lembar observasi keterlaksanaan kegiatan pembelajaran.<sup>4</sup>

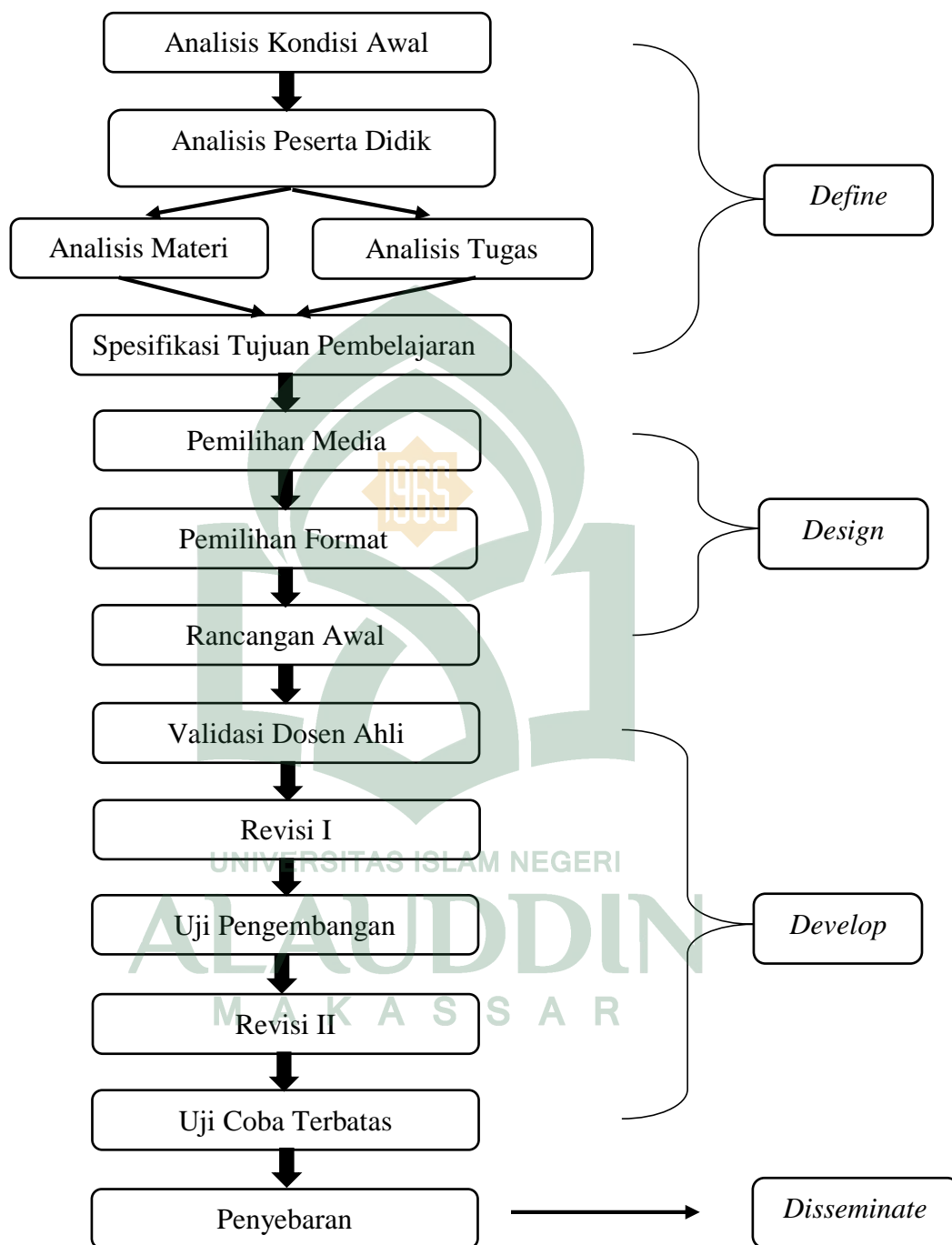
#### **4. Tahap Penyebaran (*Disseminate*)**

Tahap penyebaran merupakan tahap penggunaan perangkat yang telah dikembangkan melalui ujicoba, revisi, serta validasi ahlinya. Mengingat penelitian ini dilakukan dalam kerangka tugas akademik dengan salah satu keterbatasannya adalah ketersediaan waktu, maka pada tahap penyebaran ini dilakukan dengan cara peneliti melakukan sosialisasi kepada guru-guru kelas atau saran-saran yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam merevisi perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan. Hasil revisi pada tahap ini menghasilkan daftar final perangkat pembelajaran RPP dan LKPD.

Prosedur pengembangan perangkat pembelajaran yang menggunakan model 4-D dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut:

---

<sup>4</sup>Risma Ismail, “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Kontekstual Pada Pokok Bahasan Perbandingan Kelas VII SMPN 27 Makassar”, *Skripsi*, h. 45.



**Gambar 3. 1 Model pengembangan 4D**

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.<sup>5</sup> Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data penelitian terkait produk atau perangkat yang dikembangkan dan ingin diuji coba harus memenuhi kriteria kualitas. Menurut Van Akker suatu perangkat pembelajaran dikatakan berkualitas jika memenuhi 3 kriteria yaitu valid, praktis dan efektif. Perangkat dikatakan valid jika produk yang dikembangkan sesuai teori yang kuat dan konsisten internal. Perangkat pembelajaran dikatakan praktis jika produk yang dikembangkan mudah diterapkan sedangkan, produk dikatakan efektif jika mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan.<sup>6</sup>

Berdasarkan ketiga sifat yang perlu diukur tersebut, maka instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

##### **1. Lembar Validasi**

Instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui kevalidan RPP dan LKPD adalah lembar validasi ahli media dan lembar validasi ahli materi. Lembar validasi ahli media memberikan informasi tentang aspek kebahasaan/ komunikasi, aspek penyajian, efek bagi model pembelajaran, dan tampilan menyeluruh. Sementara lembar validasi ahli materi meliputi aspek isi, aspek kebahasaan/komunikasi, aspek penyajian, efek bagi model pembelajaran, dan tampilan menyeluruh kedua lembar validasi tersebut mempunyai beberapa aspek penilaian yang diisi oleh validator dengan menggunakan *rating score* yaitu, kategori 1 sampai 4. Kategori penilaian dengan skala

---

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 101.

<sup>6</sup>Benny, *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi: Implementasi Model ADDIE* (Jakarta: Kencana, 2014), h. 74.



1 sampai 4 yaitu angka 4 (sangat baik), angka 3 (baik), angka 2 (tidak baik), dan angka 1 (sangat tidak baik).

## **2. Lembar Observasi Keterlaksanaan Perangkat Pembelajaran**

Lembar observasi atau pengamatan ini meliputi pemuatan perhatian terhadap sesuatu dan menggunakan seluruh indra. Lembar observasi keterlaksanaan perangkat ini digunakan untuk mengetahui data lapangan tentang kepraktisan perangkat pembelajaran. Data diperoleh melalui pengamat (*observer*) yang mengadakan pengamatan terhadap guru yang melaksanakan pembelajaran tematik di kelas. Cara untuk mengumpulkan data lapangan tentang kepraktisan perangkat pembelajaran yaitu dengan memberikan lembar observasi tersebut kepada observer untuk digunakan dalam mengamati keterlaksanaan aspek-aspek atau komponen-komponen perangkat pembelajaran pada saat guru melaksanakan pembelajaran di kelas sesuai petunjuk yang diberikan.

## **3. Angket Respons Guru terhadap Perangkat**

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna.<sup>7</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket respon guru yang akan merespons perangkat pembelajaran berupa RPP dan LKPD.

### **a. Angket Respon Guru terhadap LKPD**

Angket ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui respons/tanggapan guru terhadap LKPD yang digunakan saat pembelajaran berlangsung. Aspek-aspek yang direspons oleh siswa mencakup bahasa, sistematika, kesesuaian waktu, kesesuaian

---

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, h. 103.

materi, dan saran-saran. Angket ini diberikan kepada peserta didik saat berakhirnya pertemuan dan diisi sesuai petunjuk yang diberikan.

**b. Angket Respons Guru terhadap RPP**

Angket ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui respons/tanggapan guru terhadap RPP yang digunakan selama pembelajaran berlangsung. Aspek-aspek yang direspons oleh guru mencakup bahasa, sistematika, kesesuaian waktu, kesesuaian materi, dan saran-saran. Angket ini diberikan kepada guru tematik saat berakhirnya pertemuan dan diisi sesuai petunjuk yang diberikan.

**4. Tes Hasil Belajar (THB)**

Untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi dan kemampuan peserta didik mengaitkan materi kedalam kehidupan nyata. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui keefektifan RPP dan LKPD pada pembelajaran tematik adalah dengan menggunakan tes hasil belajar.<sup>8</sup> Saat berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan perangkat yang dikembangkan maka peneliti akan melakukan tes hasil belajar peserta didik dengan menggunakan perangkat yang dikembangkan. Data hasil uji coba ini sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki perangkat yang telah disusun. Tes hasil belajar ini disajikan dalam bentuk soal yang sudah melalui tahap validasi oleh validator.

**E. Teknik Analisis Data**

Data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan instrumen-instrumen seperti yang telah disebutkan pada bagian sebelumnya, selanjutnya dianalisis secara

---

<sup>8</sup>St. Nur Humairah Halim, dkk, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Kontekstual dengan Strategi Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring (React) pada Siswa Sekolah Dasar", *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 5 No. 2 (Desember 2018), (diakses 18 Oktober 2019).

kuantitatif untuk menentukan kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan. Data yang diperoleh dari hasil validasi oleh para ahli dianalisis untuk menjelaskan kevalidan dan kelayakan penggunaan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Adapun data hasil ujicoba di kelas digunakan untuk menjelaskan kepraktisan dan keefektifan. Berikut ini dikemukakan tentang analisis data kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan.

### 1. Analisis Data Kevalidan Perangkat Pembelajaran

Kegiatan yang dilakukan dalam proses analisis data kevalidan ini dapat dilihat sebagai berikut<sup>9</sup>:

- a. Melakukan rekapitulasi hasil penilaian ahli ke dalam tabel yang meliputi: aspek ( $\overline{A_i}$ ) dan nilai total ( $\overline{V_{ij}}$ ) untuk masing-masing validator.

- b. Menentukan rata-rata hasil nilai validasi dari semua validator untuk setiap kriteria dengan rumus:

$$\overline{K_i} = \frac{\sum_{j=1}^n \overline{V_{ij}}}{n}$$

Keterangan:

$\overline{K_i}$  : Nilai rata-rata kriteria ke-i

$\overline{V_{ij}}$  : Nilai hasil penilaian terhadap kriteria ke-i oleh validator ke-j

n : banyaknya validator

- c. Menentukan rata-rata nilai untuk setiap aspek dengan rumus:

$$\overline{A_i} = \frac{\sum_{j=1}^n \overline{K_{ij}}}{n}$$

Keterangan:

$\overline{A_i}$  : Rata-rata nilai untuk aspek ke-i

$\overline{K_{ij}}$  : Rata-rata untuk aspek ke-i kriteria ke-j

n : banyaknya kriteria

---

<sup>9</sup>Risma Ismail, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Kontekstual Pada Pokok Bahasan Perbandingan Kelas VII SMPN 27 Makassar", *Skripsi*, h. 45.

- d. Mencari rerata total ( $\overline{Va}$ ) dengan rumus:

$$\overline{Va} = \frac{\sum_{j=i}^n \bar{A}_i}{n}$$

Keterangan:

$\overline{Va}$  = Rerata total

$\bar{A}_i$  = Nilai kriteria ke- i

$n$  = Banyaknya aspek

- e. Menentukan kategori validitas setiap kriteria  $\bar{K}_i$  atau rerata  $\bar{A}_i$  atau rerata total  $\bar{X}$  dengan kategori validitas yang telah ditetapkan.

Adapun kategori kevalidan Subana adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1. Kriteria Kevalidan**

Nilai rata-rata	Kriteria kevalidan
$3,5 \leq V \leq 4$	Sangat valid
$2,5 \leq V \leq 3,5$	Valid
$1,5 \leq V \leq 2,5$	Cukup valid (direvisi)
$0 \leq V \leq 1,5$	Tidak valid (revisi total)

Keterangan:  $V$  = nilai rata-rata kevalidan dari semua validator.<sup>10</sup>

## 2. Analisis Data Kepraktisan Perangkat Pembelajaran

Kepraktisan perangkat pembelajaran tematik diukur dengan mengolah dan menganalisis data dari lembar observasi keterlaksanaan perangkat dan angket respons guru. Sehingga analisis data untuk mengolah komponen tersebut sebagai berikut:

- a. Melakukan rekapitulasi hasil pengamatan pengolahan pembelajaran.

---

<sup>10</sup>Sri Rahana, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Materi Garis Dan Sudut Berbasis Teori Brunner *Setting Cooperative* Pada Kelas VII SMP Negeri 26 Makassar, *Skripsi*, h. 56.

b. Mencari rerata total ( $\bar{X}$ ) dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n A_{ij}}{n}, \text{ dengan:}$$

$\bar{X}$  = Rerata total

$\bar{A}_i$  = Rerata aspek ke- i

$n$  = Banyaknya kriteria

c. Menentukan kategori keseluruhan kriteria dengan mencocokkan rata-rata total dengan kategori yang ditetapkan. Nilai rata-rata dirujuk pada interval penentuan tingkat kepraktisan model sebagai berikut:

**Tabel 3.2. Kriteria Kepraktisan**

Nilai	Keterangan
1,0 Vā 1,6	Sangat kurang
1,7 Vā 2,5	Kurang
2,6 Vā 3,3	Baik
3,4 Vā 4,0	Sangat baik

Keterangan: Vā = nilai rata-rata kepraktisan<sup>11</sup>

### 3. Analisis Data Keefektifan Perangkat Pembelajaran

Keefektifan perangkat pembelajaran yang sudah dikembangkan akan dianalisis melalui data pengukuran tes hasil belajar peserta didik. Pencapaian hasil belajar yang diarahkan pada pencapaian secara individu. Peserta didik dikatakan berhasil (tuntas) apabila memperoleh lebih besar atau sama dengan nilai KKM. Dan pembelajaran

---

<sup>11</sup>Hikmah Amalia, “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Keterampilan Informasi Pokok Bahasan Ekosistem Kelas X di SMAN 9 Makassar”, *Skripsi* (Makassar: Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Alauddin Makassar, 2017), h. 43.

dikatakan berhasil jika peserta didik mencapai 80% nilai tuntasnya.<sup>12</sup> Data tes hasil belajar ini akan dianalisis secara kuantitatif deskriptif.

Penentuan hasil belajar peserta didik berdasarkan skor yang diperoleh dan dihitung menggunakan rumus:<sup>13</sup>

$$N = \frac{w}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

N = nilai yang diperoleh peserta didik

w = jumlah soal benar

n = banyaknya item soal

Kemudian data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Jadi ketuntasan peserta didik akan dideskripsikan setelah menggunakan perangkat yang telah dikembangkan. Untuk itu, perlu dibuat tabel distribusi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan rentang nilai, dengan rumus:

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan:

R = rentang nilai

$X_t$  = data terbesar

$X_r$  = data terkecil

b. Membuat tabel distribusi frekuensi

c. Menghitung rata-rata:

$$X = \frac{\sum_{i=1}^k fixi}{\sum_{i=1}^k fi}$$

---

<sup>12</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Jakarta: Pustaka Belajar, 2009), h. 25.

<sup>13</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, h. 284.

Keterangan:

$\bar{X}$  = rata-rata

$F_i$  = frekuensi ke-i

$X_i$  = titik tengah

d. Menghitung presentasi nilai rata-rata:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = angka presentasi

$f$  = frekuensi yang dicapai presentasinya

$N$  = banyak sampel/responden

e. Mengkategorikan kemampuan peserta didik, berdasarkan teknik kategorisasi standar yang ditetapkan sebagai berikut:

**Tabel 3.3. Kategori Hasil Belajar**

Nilai	Kategori
85-100	Sangat tinggi
65-84	Tinggi
55-64	Sedang
35-54	Rendah
9-34	Sangat rendah

Sumber: Supriyadi, 2016.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Hasil Penelitian***

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian pengembangan dengan produk yang dikembangkan berupa perangkat pembelajaran berbasis *scientific approach* pada tema “Hidup Rukun” dengan Subtema “Hidup Rukun di Rumah”. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan 4D, dengan melalui beberapa tahap *define*, *design*, *develop* dan *desiminate*. Perangkat pembelajaran yang telah divalidasi oleh validator ahli media dan ahli materi akan diujicobakan kemudian akan dibahas dalam bab ini.

#### **1. Deskripsi Hasil Pengembangan**

##### **a. Tahap Pendefinisian (*Define*)**

##### **1) Analisis Awal-Akhir**

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara langsung dengan guru tematik kelas II terkait kegiatan pembelajaran dan perangkat yang digunakan di sekolah tersebut, maka diperoleh informasi bahwa kegiatan pembelajaran di dalam kelas masih berpusat pada guru. Hal ini dilihat dari RPP yang digunakan guru kelas dan kurangnya kegiatan peserta didik dalam pembelajaran. Peserta didik juga hanya menggunakan soal/latihan-latihan yang ada dalam buku siswa tanpa ada pengembangan langsung oleh guru.

Untuk mengatasi masalah di atas, sejalan dengan tuntutan K13 dan peraturan undang-undang pendidikan yang menuntut model dan pendekatan pembelajaran relevan, maka peneliti merancang perangkat pembelajaran yang berbasis pendekatan saintifik (mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan).

## 2) Analisis Peserta Didik

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik peserta didik yang meliputi latar belakang pengetahuan, perkembangan kognitif, dan pengalaman peserta didik. Peserta didik yang dianalisis dalam penelitian ini adalah kelas II MI Darul Hikmah Makassar. Dalam pembelajaran, peserta didik menggunakan bahasa Indonesia meskipun diantaranya menggunakan bahasa daerah Makassar. Subjek dalam penelitian ini peserta didik yang rata-rata usianya 8 tahun, yang memiliki kemampuan dalam menulis dan membaca.

Berdasarkan informasi dari pihak sekolah dan guru kelas maka hasil analisis peserta didik pada tahun 2019/2020 memiliki kemampuan akademik yang beragam, yakni berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Peserta didik kelas II MI Darul Hikmah Makassar hidup dalam lingkungan heterogen yaitu terdiri dari suku Makassar, bugis dan jawa. Namun dalam lingkungan sekolah mereka menggunakan bahasa Indonesia, sehingga perangkat yang dikembangkan menggunakan bahasa Indonesia.

Dilihat dari latar belakang pengetahuan, peserta didik kelas II ini sudah melakukan pembelajaran pada tema “Hidup Rukun” dengan subtema “Hidup Rukun di Rumah”, selain itu dalam kehidupan sehari-hari peserta didik masih berkaitan dengan materi yang diajarkan.

## 3) Analisis Materi

Analisis materi ini bertujuan untuk mengidentifikasi, merinci, dan menyusun secara sistematis konsep-konsep yang akan dikembangkan. Materi yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah tema “Hidup Rukun” dengan subtema “Hidup Rukun di Rumah” pada pembelajaran 1, 2, dan 3, yang di dalamnya terdapat

mata pelajaran bahasa Indonesia, PPKN, Seni Budaya dan Prakarya (Sbdp), dan Matematika. Materi pelajaran ini diurai pada Kompetensi Dasar (KD).

Adapun dalam setiap Kompetensi Dasar yang ingin dicapai dalam setiap mata pelajaran, yaitu Bahasa Indonesia peserta didik harus mampu menyebutkan dan memahami makna ungkapan, dalam PPKN peserta didik harus mampu menyebutkan simbol dan bunyi Pancasila serta contoh sila pertama dan kedua dalam Pancasila, dalam matematika peserta didik harus mampu menghitung dan menuliskan lambang bilangan sampai 999, dan dalam Seni Budaya dan Prakarya (Sbdp) peserta didik harus mampu menyanyikan dan mengetahui tanda bunyi lagu.

#### 4) Analisis Tugas

Analisis tugas ini bertujuan untuk merumuskan tujuan-tujuan pembelajaran berdasarkan analisis materi dan tugas. Analisis ini dapat tercapai dan mengacu pada kompetensi dasar sehingga menjadi dasar dalam mengembangkan perangkat pembelajaran tematik tema “Hidup Rukun”.

#### 5) Spesifikasi Tujuan Pembelajaran

Analisis tujuan pembelajaran ini bermaksud untuk merumuskan tujuan-tujuan pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang berdasarkan analisis tugas dan materi. Tujuan pembelajaran ini diambil berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) dalam K13, selanjutnya menjadi dasar untuk menyusun tes dan merancang perangkat pembelajaran berbasis *scientific approach*.

##### a) Kompetensi Dasar (KD)

- Menyebutkan dan membedakan ungkapan-ungkapan.
- Memahami tulisan bilangan cacah.
- Mengenal pola irama bunyi panjang dan pendek melalui lagu anak.

- Memahami dan menyebutkan simbol dan bunyi pancasila.

b) Indikator

- Menentukan bagian mana yang termaksud ungkapan dalam cerita dengan tepat
- Mencocokkan simbol serta bunyi Pancasila.
- Menjelaskan makna bilangan cacah berdasarkan objek tertentu.
- Memahami tanda bunyi panjang dan pendek dalam lagu anak.

b. Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap ini, terdapat 3 langkah yang harus ditempuh, yaitu pemilihan media, pemilihan format, dan rancangan awal. Adapun hasil yang diperoleh saat penelitian akan diuraikan di bawah ini:

1) Pemilihan Media

Berdasarkan hasil analisis materi dan tujuan pembelajaran untuk mencapai efektivitas pembelajaran dilakukan identifikasi media sehingga ketercapainya kompetensi. Media pembelajaran berfungsi agar pembelajaran terlihat efektif dan membantu peserta didik dalam belajar.

Media yang dipilih pada tema “Hidup Rukun” dengan subtema “Hidup Rukun di Rumah” berupa *big book*. Sedangkan dalam kegiatan pembelajaran peserta didik akan menggunakan stik es untuk mengenal bilangan cacah, gambar burung garuda sebagai media agar peserta didik mengetahui simbol-simbol pada Pancasila. Selain itu, alat bantu media pembelajaran ini membutuhkan papan tulis, spidol, penghapus, botol ajaib yang menyimpan bilangan cacah, dan buku siswa.

## 2) Pemilihan Format

Pemilihan format adalah menentukan format pada perangkat yang akan dikembangkan. Untuk itu pemilihan ini meliputi karakteristik, isi, strategi pembelajaran, dan sumber belajar. Format perangkat pembelajaran yang dikembangkan ini berupa: lembar validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar validasi Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD), dan lembar validasi Tes Hasil Belajar (THB).

## 3) Rancangan Awal

Perancangan perangkat pembelajaran mengacu pada tahap analisis yang dilakukan pada tahap *define* dan fase lainnya pada tahap perancangan ini. Pada fase ini akan menghasilkan produk pada prototipe awal; perangkat yang akan dikembangkan. Adapun rancangan awal akan diuraikan di bawah ini:

### 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran ini terdiri dari 3 RPP dalam 3 kali pertemuan. Dalam pembelajaran tematik setiap pembelajaran saling berkaitan, jadi setiap pembelajaran materinya akan berulang. Ketiga RPP tersebut akan diuraikan di bawah ini:

#### 1) RPP pertama.

Alokasi waktu untuk RPP adalah 5 x 30 menit. Materi pada RPP 1 meliputi Bahasa Indonesia, matematika dan sbdp. Tujuan pembelajaran dalam RPP 1 meliputi (a) menyebutkan ungkapan yang terdapat pada teks cerita dengan tepat, (b) menyebutkan menyatakan kumpulan objek dengan bilangan sampai 999, (c) membedakan tanda bunyi panjang dan pendek dalam lagu anak.

## 2) RPP kedua.

Alokasi waktu 5 x 30 menit. Materi pada RPP 2 meliputi bahasa Indonesia dan PPKN. Tujuan pembelajaran dalam RPP ini meliputi (a) menentukan bagian yang termaksud ungkapan dan artinya dengan tepat, (b) mencocokkan simbol serta bunyi Pancasila, (c) menceritakan pengalaman sesuai dengan sila pertama dan kedua.

## 3) RPP ketiga.

Alokasi waktu 5 x 30 menit. Materi pada RPP 3 ini meliputi bahasa Indonesia, matematika, dan sbdp. Tujuan pembelajaran dalam RPP ini meliputi (a) menyebutkan contoh ungkapan dengan benar, (b) membedakan bunyi panjang dan pendek pada lagu anak, (c) membaca dan menyebutkan bilangan sampai 999.

## 2. Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)

Pada tahap ini LKPD yang dikembangkan sesuai dengan kegiatan yang terdapat dalam RPP. Pada tahap rancangan ini LKPD yang dikembangkan sebanyak 5 dalam 3 RPP. Lembar kegiatan ini didesain semenarik mungkin dengan dukungan gambar, ilustrasi, warna dan kegiatan yang bersifat mengaktifkan peserta didik dalam mengerjakan LKPD ini.

Pada setiap LKPD yang dirancang tujuan pembelajaran dan identitas pembelajaran, dan petunjuk kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik untuk selalu berdiskusi dan menalar kemudian akan mengkomunikasikan kepada teman-temannya.

## 3. Tes Hasil Belajar (THB)

Pada kegiatan ini dilakukan perancangan kisi-kisi tes hasil belajar, butir soal, kunci jawaban, dan tes hasil ini berbentuk pilihan ganda 10 butir soal dengan alokasi waktu 20 menit.

c. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tahap ini bertujuan untuk menghasilkan bentuk akhir perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan pada tahap perancangan dan untuk mendapatkan umpan balik melalui evaluasi formatif. Adapun uraian dari hasil tahap pengembangan, sebagai berikut:

1) Hasil Validasi Ahli Untuk Perangkat Pembelajaran

Untuk mengetahui kriteria dalam menentukan baik atau tidaknya suatu perangkat pembelajaran harus di validasi oleh validator ahli. Para ahli akan diminta untuk memvalidasi semua perangkat pembelajaran yang telah dibuat pada tahap perancangan. Kemudian, saran-saran dari para validator digunakan sebagai bahan pertimbangan dan landasan untuk melakukan revisi perangkat sehingga diperoleh prototipe 1.

Perangkat-perangkat yang divalidasi oleh para ahli berupa: (1) validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (2) validasi Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD), (3) validasi Tes Hasil Belajar (THB), (4) validasi angket respon guru, (5) lembar validasi keterlaksanaan perangkat pembelajaran.

**Tabel 4.1: Nama-nama Validator**

No.	Nama	Jabatan
1.	Dr. M. Shabir U., M.Ag.	Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
2.	Dr. Hj. St. Syamsudduha, M.Pd.	Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Adapun perangkat yang telah divalidasi akan diuraikan di bawah ini:

a) Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Aspek-aspek yang diperhatikan dalam memvalidasi RPP berupa format RPP, isi atau materi RPP, bahasa, dan alokasi waktu serta sarana/alat bantu pembelajaran.

Adapun hasil dari validasi ahli terkait perangkat pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

**Tabel 4.2 Hasil Penilaian Validator Terhadap RPP yang Dikembangkan**

No.	Aspek	Rata-rata	Keterangan
1.	Format RPP	3,16	Valid
2.	Materi/isi RPP	3,50	Sangat valid
3.	Bahasa	4,00	Sangat valid
4.	Alokasi waktu	3,75	Sangat valid
5.	Sarana/alat bantu pembelajaran	3,5	Sangat valid
<b>Rata-rata</b>		<b>3,58</b>	<b>Sangat valid</b>

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai rata-rata kevalidan berada pada kategori sangat valid yaitu berada pada kategori (3,5 – 4). Untuk melihat hasil lengkapnya dapat dilihat pada lampiran A.1. Penilaian secara umum untuk RPP ini sangat baik dan dapat digunakan dengan revisi kecil.

Dari penilaian ahli atau validator diperoleh kritikan dan saran yang merupakan bahan pertimbangan untuk merevisi RPP. Walaupun dari beberapa aspek sudah memenuhi kriteria kevalidan dan beberapa aspek perlu saran ahli dalam memperbaiki perangkat yang dikembangkan. Hasil revisi RPP ini berdasarkan tabel 4.3 seperti di bawah ini:

**Tabel 4.3 Revisi RPP Berdasarkan Hasil Validasi**

Komponen	Sebelum Revisi	Hasil Revisi
Indikator pencapaian kompetensi dasar	Indikator pencapaian ditulis bersifat umum dan	Indikator pencapaian di pisah sehingga dalam setiap



	kurang menggunakan kata kerja operasional	pembelajaran terdapat keulangan/kedalam materi.
Langkah-langkah pembelajaran	Pada langkah-langkah pembelajaran kurang menunjukkan kegiatan yang bersifat <i>scientific approach</i>	Dalam langkah-langkah pembelajaran, aktivitas guru dan peserta didik terpisah dan pada kegiatan inti lebih menekankan pada <i>scientific approach</i>

b) Hasil Validasi Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)

Dalam menyusun LKPD, terdapat beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan oleh validator atau dalam memvalidasi perangkat, yaitu berupa format LKPD, isi/materi LPD, bahasa, dan alokasi wakt. Adapun hasil dari validasi ahli ini akan diuraikan pada tabel 4.4 seperti di bawah ini:

**Tabel 4.4 Hasil Penilaian Validator Terhadap LKPD yang Dikembangkan**

No.	Aspek	Rata-rata	Keterangan
1.	Format LKPD	3,20	Valid
2.	Isi LKPD	3,33	Valid
3.	Bahasa	3,38	Valid
4.	Alokasi waktu	3,50	Sangat valid
<b>Rata-rata</b>		<b>3,34</b>	<b>Valid</b>

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai rata-rata kevalidan berada pada kategori valid yaitu berada pada kategori (2,5  $\leq$  V  $\leq$  3,5). Untuk melihat hasil lengkapnya dapat dilihat pada lampiran A.2. Penilaian secara umum untuk LKPD ini baik dan dapat digunakan dengan revisi kecil.

Dari penilaian ahli atau validator diperoleh koreksi, kritikan dan saran yang merupakan bahan pertimbangan untuk merevisi LKPD. Walaupun secara keseluruhan dalam aspek sudah memenuhi kriteria kevalidan, namun masih ada beberapa saran dari ahli yang perlu diuraikan untuk mendapat perangkat yang sempurna pada tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Revisi LKPD Berdasarkan Hasil Validasi**

<b>Komponen</b>	<b>Sebelum Revisi</b>	<b>Hasil Revisi</b>
Tujuan pembelajaran	Tidak menampilkan tujuan pembelajaran dalam LKPD	Telah menampilkan tujuan pembelajaran pada bagian awal LKPD
Kegiatan peserta didik/soal-soal pada setiap LKPD	Dalam LKPD berupa soal-soal yang dibuatn tanpa ada kegiatan langsung yang dilakukan peserta didik	Dalam kegiatan LKPD terdapat petunjuk pengerjaan dan alat bantu yang disediakan guru untuk menjawab pertanyaan dalam LKPD
Tampilan/desain	Tampilannya sederhana, gambar dan pertanyaan nya yang singkat membuat peserta didik tidak menarik	Tampilan LKPD terlihat sederhana tetapi gambar, warna dan pertanyaanya mudah dimengerti oleh peserta didik

c) Hasil Validasi Tes Hasil Belajar (THB)

Dalam menyusun THB, terdapat beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan oleh validator atau dalam memvalidasi perangkat, yaitu berupa materi soal, kontruksi,

dan bahasa. Adapun hasil dari validasi ahli ini akan diuraikan pada tabel 4.6 seperti di bawah ini:

**Tabel 4.6 Hasil Penilaian Validator Terhadap THB yang Dikembangkan**

No.	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Kategori
1.	Materi soal	3,50	Sangat valid
2.	Kontruksi	3,50	Sangat valid
3.	Bahasa	3,25	Valid
<b>Rata-rata</b>		<b>3,45</b>	<b>Valid</b>

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai rata-rata kevalidan berada pada kategori valid yaitu berada pada kategori (2,5  $\leq$  V  $\leq$  3,5). Untuk melihat hasil lengkapnya dapat dilihat pada lampiran A.3. Penilaian secara umum untuk LKPD ini baik dan dapat digunakan dengan revisi kecil.

Dari penilaian ahli atau validator diperoleh koreksi, kritikan dan saran yang merupakan bahan pertimbangan untuk merevisi THB. Walaupun secara keseluruhan dalam aspek sudah memenuhi kriteria kevalidan, namun masih ada beberapa saran dari ahli yang perlu diuraikan untuk mendapat perangkat yang sempurna pada tabel 4.6 sebagai berikut:

**Tabel 4.7: Revisi THB Berdasarkan Hasil Validasi**

Komponen	Sebelum Revisi	Hasil Revisi
Penulisan	Penulisan pada soal, <i>ellipsis</i> tidak konsisten dan pilihan jawaban terdapat salah-salah pengetikan	Penulisan kata dan ellipsis digunakan secara konsisten dan telah memperbaiki kata yang salah

Butir soal	Pada butir soal terdapat kalimat yang kurang dipahami dan bermakna ganda	Butir soal dibuat sesederhana mungkin dan mudah dipahami oleh peserta didik
------------	--	---

## 2) Hasil Validasi Ahli untuk Instrumen Penelitian

Dalam tahap pengembangan terdapat beberapa instrument pengumpulan data yang dikembangkan oleh validator. Adapun instrument penelitian ini berupa lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dan angket respon guru. Hasil dari validasi ini akan dilihat pada lampiran A. Adapun rekapitulasi hasil penilaian validator terhadap instrumen dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Penilaian Validator Terhadap Instrumen Penelitian Yang Dikembangkan**

No.	Instrumen Penelitian	$\bar{X}$	Keterangan
1.	Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran	3,53	Sangat valid
2.	Angket respon guru	3,63	Sangat valid

Dari tabel 4.8 menunjukkan bahwa seluruh instrument penelitian berada pada komponen sangat valid yaitu berada pada (3,5  $\leq$   $\bar{X}$   $\leq$  4). Setelah memenuhi kevalidan maka lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran ini dapat digunakan dengan revisi kecil, sedangkan pada angket respon guru dapat digunakan juga dengan revisi kecil.

## 2. Uji Coba Perangkat Pengembangan

Perangkat pembelajaran yang telah direvisi berdasarkan masukan dari para ahli/validator, kemudian akan di uji cobakan di kelas II MI Darul Hikmah Makassar dengan jumlah peserta sebanyak 17 orang. Pada kegiatan ini peneliti akan langsung

menguji cobakan perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan berupa RPP, LKPD dan THB. Uji coba ini bertujuan untuk menyempurnakan perangkat yang telah dikembangkan.

a. Jadwal Kegiatan Uji Coba Perangkat Pembelajaran

Kegiatan uji coba perangkat pembelajaran berbasis *scientific approach* ini dilaksanakan pada bulan September hingga Oktober 2019. Uji coba ini dilaksanakan 3 kali pertemuan sesuai RPP yang ada, kemudian satu pertemuan untuk mengetes hasil belajar peserta didik.

b. Subjek Uji Coba dan Nama Pengamat Kegiatan Uji Coba

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas II MI Darul Hikmah Makassar sebanyak 17 orang pada semester ganjil di tahun 2019/2020. Saat proses pembelajaran terdapat beberapa karakter dan tingkat pengetahuan peserta didik yang berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Selain itu peserta didik akan dibagi menjadi beberapa kelompok (5 kelompok). Guru yang berkaitan adalah guru tematik/kelas II dan 2 orang pengamat.

**Tabel 4.9: Nama-nama Observer**

No.	Nama	Jabatan
1.	Sukmah Prayudha, S. Pd.	Guru kelas MI Darul Hikmah
2.	Hariati, S. Pd. I.	Guru kelas MI Darul Hikmah

c. Deskripsi Hasil Uji Coba Perangkat Pembelajaran

Uji coba dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan mulai tanggal 23 September 2019 sampai 27 September 2019 yaitu 3 kali pertemuan untuk proses belajar mengajar dan satu kali pertemuan untuk tes hasil belajar serta instrumen penelitian. Data yang

diperoleh saat uji coba akan dianalisis, kemudian hasilnya akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan menjadi perangkat final.

### 3. Analisis Kepraktisan Perangkat Pembelajaran

Salah satu kriteria utama untuk menilai suatu perangkat pembelajaran praktis atau tidak untuk digunakan adalah berdasarkan hasil analisis oleh penilaian pengamat. Hasil analisis kepraktisan perangkat pembelajaran diperoleh dari analisis data keterlaksanaan perangkat dan angket respon guru terhadap perangkat pembelajaran. Untuk mengetahui lebih jelasnya, akan dideskripsikan hasil data kepraktisan di bawah ini:

#### a. Hasil Analisis Pengamatan Keterlaksanaan Perangkat Pembelajaran

Tujuan utama analisis pengamatan keterlaksanaan perangkat pembelajaran adalah untuk melihat sejauh mana kegiatan pembelajaran ketika menggunakan perangkat yang telah dikembangkan. Dalam penggunaan lembar pengamat ini peneliti menggunakan 2 orang guru sebagai pengamat pada setiap pertemuan. Dalam instrument ini terdapat aspek-aspek yang diamati oleh observer yang akan diuraikan pada tabel 4.10, di bawah ini:

**Tabel 4.10 Hasil Analisis Keterlaksanaan Perangkat Pembelajaran**

No.	Aspek	Rata-rata	Keterangan
1.	Sintaks Pembelajaran	3,0	Baik
2.	Interaksi Sosial	2,75	Baik
3.	Prinsip Reaksi	3,0	Baik
4.	Sistem Pendukung pembelajaran	3,0	Baik
<b>Rata-rata</b>		<b>2,94</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa keterlaksanaan perangkat pembelajaran berada pada nilai rata-rata 2,94 yang berarti aspek dan kriteria yang diamati pada umumnya terlaksana sebagian ( $2,6 < 3,3$ ).

b. Hasil Analisis Data Angket Respon Guru terhadap Perangkat

Tujuan utama angket respon ini untuk mengetahui respon guru terhadap perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan oleh peneliti. Data ini diperoleh dengan membagikan angket kepada guru/pengamat saat selesai pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis data, angket respon peserta guru ini dapat diuraikan dalam tabel 4.11 di bawah ini:

**Tabel 4.11 Hasil Data Angket Respon Guru**

No.	Aspek	Rata-rata	Keterangan
1.	RPP	3,70	Sangat Baik
2.	LKPD	3,60	Sangat Baik
3.	THB	3,66	Sangat Baik
4.	Proses pembelajaran	3,71	Sangat Baik
<b>Rata-rata total</b>		<b>3,68</b>	<b>Sangat Baik</b>

Berdasarkan tabel 4.11 di atas menunjukkan hasil respon guru terhadap perangkat pembelajaran berada pada rata-rata total 3,68 yang berarti perangkat yang dikembangkan sangat baik ( $3,4 < 4,0$ ).

#### 4. Analisis Keefektifan Perangkat Pembelajaran

Tingkat keefektifan perangkat pembelajaran dapat diukur dengan menggunakan tes hasil belajar peserta didik. Jenis tes yang diberikan berupa tes tertulis dengan tipe soal pilihan ganda (*multy full choicees*) sebanyak 10 nomor. Soal yang diberikan akan dibuat kisi-kisi soal serta kunci jawaban, dapat dilihat pada lampiran C.

Gambaran hasil belajar peserta didik kelas II MI Darul Hikmah Makassar berbasis pendekatan saintifik dapat dilihat pada tabel, berikut:

**Tabel 4.12: Statistik Nilai Hasil Belajar Peserta Didik setelah Pembelajaran**

Variable	Nilai
Subjek penelitian	15
Nilai ideal	100
Rata-rata	95,33
Nilai maksimum	100
Nilai minimum	70
Rentang Nilai	20
Jumlah peserta didik yang tuntas	15
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	0

Tabel 4.12 ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas II MI Darul Hikmah Makassar pada tema “Hidup Rukun” dengan subtema “Hidup Rukun di Rumah” pembelajaran yang berbasis *scientific approach* adalah 95,33% dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 80 dengan rentang nilai 20. Hasil yang dianalisis dapat dilihat pada lampiran B.4.

Pengkategorian hasil belajar ini didasarkan kategori yang diperoleh data distribusi frekuensi dan presentase nilai hasil belajar terlihat pada tabel 4.13, sebagai berikut:

**Tabel 4.13: Frekuensi Dan Presentase Hasil Belajar Peserta Didik**

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	85-100	Sangat tinggi	13	86,66%
2.	65-84	Tinggi	2	13,33%



3.	55-64	Sedang	0	0 %
4.	35-54	Rendah	0	0 %
5.	9-34	Sangat rendah	0	0 %

Pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa dari 15 peserta didik yang mengikuti tes hasil belajar ini terdapat 0 % peserta didik yang berada pada kategori sedang, rendah. Sedangkan pada kategori sangat rendah 13,33 % itupun bedara pada kategori tinggi dan pada kategori 86,67 % berada pada tingkat sangat tinggi.

### **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada pembahasan ini mengemukakan pembahasan hasil penelitian terhadap pengembangan perangkat pembelajaran tematik berbasis *scientific approach* pada tema hidup rukun dengan subtema hidup rukun di rumah yang meliputi dua hal, yaitu: (1) proses pengembangan perangkat, dan (2) kualitas perangkat pembelajaran. Selain itu akan dikemukakan pembahasan mengenai temuan khusus, kendala yang dihadapi selama penelitian dan keterbatasan penelitian.

#### **1. Proses Pengembangan Perangkat**

Proses pengembangan perangkat pembelajaran tematik berbasis *scientific approach* ini menggunakan model pengembangan 4D oleh S. Thiagarajan dan Melvyn I. Semmel yang terdiri dari 4 tahap yaitu tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*desimminate*).

Pada tahap pengembangan bertujuan agar menghasilkan perangkat pembelajaran yang telah direvisi oleh validator dan hasil data yang diperoleh melalui uji coba lapangan.

Tahapan akan dimulai dari menganalisis awal-akhir yang bertujuan untuk mengetahui dan menetapkan masalah dasar yang dihadapi saat proses pembelajaran.

Selanjutnya melakukan analisis peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik peserta didik sehingga sesuai dengan rancangan perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Dan, melalui observasi dan analisis materi bertujuan untuk mengidentifikasi, merinci, menyusun materi-materi utama yang akan dipelajari oleh peserta didik. Untuk merumuskan tujuan-tujuan pembelajaran yang harus dicapai harus melakukan analisis tugas dan analisis tujuan pembelajaran.

Untuk menyiapkan prototipe perangkat pembelajaran dan merancang perangkat pembelajaran, tahap ini dibagi menjadi 3 langkah, yaitu 1) pemilihan media, yang bertujuan untuk membantu guru menyampaikan materi pelajaran. 2) pemilihan format, dengan tujuan menentukan isi dalam perangkat pembelajaran. 3) rancangan awal, dengan tujuan merancang seluruh kegiatan sebelum divalidasi dan diuji cobakan pada lapangan. Pembelajaran berbasis *scientific approach* ini tentunya mengutamakan kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan proses pembelajaran.

Pendekatan saintifik ini dapat dikatakan memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi pelajaran.

## **2. Kualitas Perangkat Pembelajaran Berbasis *Scientific Approach***

### **a. Kevalidan**

Perangkat pembelajaran dikatakan valid, jika penilaian ahli menunjukkan pengembangan perangkat didasarkan pada teori yang kuat, serta terjadi hubungan antara komponen dalam perangkat yang telah dikembangkan. Setiap para ahli akan dimintai penilaian desain atau perangkat yang telah dirancang/dikembangkan, sehingga diketahui kelemahan dan kekuatan dari perangkat.

Validasi juga menjadi suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen secara umum. Dimana hasil yang diminta dari para ahli untuk memvalidasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD), dan Tes Hasil Belajar (THB).

#### 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Para ahli akan menilai atau memvalidasi beberapa aspek, seperti format RPP, isi/materi RPP, bahasa, alokasi waktu, sarana/alat bantu pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran. Hasil data yang dilalui dalam memvalidasi mencapai 3,58 dengan kategori sangat valid. Meskipun demikian, ada beberapa saran agar menghasilkan RPP yang lebih baik yakni ketepatan kompetensi dasar dan kegiatan pembelajaran berdasarkan saran dan masukan dari validator.

#### 2) Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)

Para ahli akan menilai atau memvalidasi beberapa aspek, seperti format LKPD, isi/materi LKPD, bahasa, dan alokasi waktu. Hasil data yang dilalui dalam memvalidasi mencapai 3,50 dengan kategori valid. Meskipun demikian, ada beberapa saran agar menghasilkan LKPD yang lebih baik yakni menampilkan tujuan pembelajaran, memperjelas kegiatan peserta didik pada lembar kerja yang dirancang serta mendesain semenarik mungkin agar membangkitkan semangat dan motivasi peserta didik menyelesaikan soal yang terdapat dalam LKPD. Hal ini didasarkan pada saran dan masukkan para ahli atau kedua validator.

#### 3) Tes Hasil Belajar (THB)

Para ahli akan menilai atau memvalidasi beberapa aspek, seperti materi soal, konstruksi, bahasa. Hasil data yang dilalui dalam memvalidasi mencapai 3,41 dengan kategori valid. Meskipun demikian, ada beberapa saran agar menghasilkan LKPD yang

lebih baik yakni menampilkan tujuan pembelajaran, memperjelas butir soal agar tidak memiliki penafsiran ganda. THB ini dirancang dengan desain semenarik mungkin agar membangkitkan semangat dan motivasi peserta didik menyelesaikan soal yang terdapat dalam THB. Hal ini didasarkan pada saran dan masukan para ahli atau kedua validator.

#### b. Kepraktisan

Kriteria kepraktisan menurut Akker perangkat dapat dikatakan praktis jika perangkat yang dikembangkan dapat dan mudah diterapkan, serta terjadi hubungan antara komponen dalam perangkat yang telah dikembangkan.

Menurut Natalis Rosalina bahwa uji kepraktisan akan melalui beberapa aspek, yaitu angket respons guru terhadap perangkat yang dikembangkan dan lembar observasi keterlaksanaan perangkat pembelajaran.

Secara umum menurut para ahli, hasil data kepraktisan perangkat pembelajaran yang dikembangkan menyatakan layak digunakan dengan revisi kecil. Sedangkan dari hasil pengamatan bahwa komponen-komponen yang menjadi penilai keterlaksanaan perangkat diperoleh rata-rata 2,94 yaitu Baik. Begitupun pada angket respon guru terhadap perangkat memiliki rata-rata total 3,68 yaitu sangat baik.

Hal ini berarti bahwa perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan praktis dan dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran tematik pada tema “Hidup Rukun” dengan subtema “Hidup Rukun Di Rumah”. Selain itu kriteria keterlaksanaan perangkat pembelajaran dikategorikan terlaksana seluruhnya.

#### c. Keefektifan perangkat pembelajaran

Keefektifan perangkat didefinisikan sebagai tujuan pembelajaran yang dilakukan. Instrument yang digunakan untuk mengetahui data keefektifan ini berupa

butir-butir soal sebanyak 10 nomor. Dan peserta didik dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai lebih besar dari nilai KKM yaitu 70. Pembelajaran dikatakan tuntas/berhasil secara klasifikasi jika minimal 80 % peserta didik mencapai nilai tuntas.

Berdasarkan hasil tes belajar peserta didik yang berjumlah 15 orang peserta didik bahwa semua peserta didik berhasil mendapat kategori tuntas, sehingga presentasi ketuntasan 95,33% dan dapat dilihat pada lampiran B dan berdasarkan hasil tes belajar dan presentase ketuntasan bahwa perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan telah efektif.

### **3. Kelebihan Perangkat yang Dikembangkan**

Kelebihan dari perangkat yang dikembangkan peneliti yaitu mampu mengaktifkan dan mengarahkan peserta didik untuk berpikir kritis dalam menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam LKPD. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan ini menuntut peserta didik agar bisa mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan. Hal ini akan lebih membangkitkan semangat peserta didik.

### **4. Keterbatasan Perangkat Pembelajaran yang Dikembangkan**

Perangkat pembelajaran tematik berbasis *scientific approach* ini dikembangkan oleh peneliti memiliki keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan kelas. Perangkat ini hanya diterapkan di kelas II pada tema hidup rukun dengan subtema hidup rukun di rumah dengan 3 kali pembelajaran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. *Kesimpulan*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka rumusan masalah yang telah dirumuskan akan disimpulkan bahwa:

Pengembangan perangkat pembelajaran tematik berbasis *scientific approach* ini mengacu pada model pengembangan 4D. Pada tahap *define* akan dilakukan analisis awal-akhir, selanjutnya dilakukan analisis peserta didik, analisis materi, analisis tugas, dan spesifikasi tujuan pembelajaran. Dan pada tahap *design* akan melakukan pemilihan media, pemilihan format dan melakukan rancangan awal perangkat pembelajaran yang dikembangkan berbasis pendekatan saintifik. Kemudian, tahap *develop* akan melakukan validasi dosen ahli/para pakar dengan tujuan mendapatkan perangkat pembelajaran yang bagus dan sesuai dengan teori yang kuat, dan melakukan uji pengembangan atau uji lapangan di sekolah yang telah ditetapkan di kelas II MI Darul Hikmah Makassar. Pada tahap akhir, perangkat yang telah dikembangkan oleh peneliti bisa dikatakan mencapai tingkat kevalidan, kepraktisan dan keefektifan.

Perangkat pembelajaran yang berbasis *scientific approach* di kelas II MI Darul Hikmah yang telah dikembangkan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan nilai rata-rata 3,58, Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) dengan nilai rata-rata 3,35, dan Tes Hasil Belajar (THB) dengan nilai rata-rata 3,41 atau dapat dilihat pada lampiran, dan kriterian produk yang dikembangkan berada pada kategori valid dan sangat valid.

Perangkat pembelajaran berbasis *scientific approach* ini menggunakan instrumen penelitian yang berupa lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran

dengan nilai rata-rata 3,53 (sangat valid), dan angket respon guru terhadap perangkat dengan nilai rata-rata 3,63 (sangat valid).

Pada tes hasil belajar peserta didik memperoleh data 95,33 % peserta didik yang mencapai ketuntasan yang sangat tinggi dan yang mendapatkan 4,67% mencapai ketuntasan tinggi. Dari jumlah peserta didik 15 orang mencapai ketuntasan yang baik.

### ***B. Implementasi Penelitian***

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti melihat adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dan terjadi keaktifan, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah, guru kelas lebih membuat model/rancangan agar peserta didik selalu termotivasi dalam belajar.
2. Perangkat yang dikembangkan sebaiknya diuji cobakan juga disekolah-sekolah lain agar mendapat pemahaman terkait kurang atau lebihnya perangkat yang dikembangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.
- Amri, Sofan. *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Cet. I; Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2013.
- Arikunto, Suharsimin. *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- \_\_\_\_\_, *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Benny. *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi: Implementasi Model ADDIE*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Deni, Kurniawan *Pembelajaran Terpadu Tematik: Teori, Praktik, dan Penilaian*. Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2014.
- Departemen Agama Islam. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: Sukses Publishing, 2012.
- Gafur, Abdul. *Desain Pembelajaran: Konsep, Model, Dan Aplikasinya Dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ombak, 2012.
- Hajar, Ibnu. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik*. Cet. I; Yogyakarta: DIVA Press, 2013.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar ilmu pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008.
- [Http://aisyahyazid.blogspot.com/2011/12/kevalidan-kepraktisan-dan-efek](http://aisyahyazid.blogspot.com/2011/12/kevalidan-kepraktisan-dan-efek) (06-02-2019).
- Ibnu, Trianto Badar at-Taubany dan Hadi Suseno. *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*. Cet.I; Jakarta: Kencana, 2017.
- Ibnu, Trianto Badar al-Tabany. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Cet.III; Jakarta: Kencana, 2017.
- Ibnu, Trianto Badar. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*.
- Ismail, Risma. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Kontekstual Pada Pokok Bahasan Perbandingan Kelas VII SMPN 27 Makassar", *Skripsi*. Makassar: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin, 2017.
- Kemendikbud RI. *Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Majid, Abdul. *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Cet.I; Bandung: Remaja Dosrakarya, 2015).
- Mu'minin, Nurul MZ. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik-Integratif Berbasis Sastra Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar". vol. 4 no. 3 (July 2016). <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpe>. (Diakses 21-02-2019).



- Mayarnimar, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik Berorientasi Pendekatan Saintifik dalam Upaya Membangun Kecerdasan Siswa di Kelas I Sekolah Dasar*. Jurnal; 4896-9927-1-SM. Pdf. (01 Desember 2018).
- Nabila, Jihan. *Strategi Pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Diandra Creative, 2015.
- Purnamasari, Veryliana dan Muhammad nur wangid. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Scientific Aproach untuk Membangun Karakter Kepedulian dan Kedisiplinan* no. 2 (Diakses oktober 2016).
- Poerdarminata, WJS. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 202.
- Putra, Nusa. *Research & Development Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Prastowo, Andi. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktik*. Cet. II, Kencana: Jakarta, 2016.
- Rahayuningsih, Dwi Indah. "Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta didik (LKPD) dengan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar". vol. 4 no. 2 (Mei 2018). <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>.
- Rusman. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- \_\_\_\_\_. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Cet. I; Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2017.
- \_\_\_\_\_. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penelitian*. Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Rafiqah. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Konstruktivisme*. Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2013.
- Setyosa, Punaji. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Cet. III; Jakarta: Kencana, 2013.
- Siregar, Syofia. *Metode penelitian Kuantitatif*. Cet. IV; Jakarta: Kencana, 2017.
- Syarif, Mohammad Sumantri. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Cet. II; Jakarta: Raja Grafindo Persada 2016.
- Sugyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Cet. XX; Bandung: Alfabeta. 2014.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Cet. I; Jakarta: 2007.
- Vera, Yuli Ervin. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Sosiokultural Bagi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Prima Edukasi, 2016.
- Wulandari, Tri. "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Saintifik Pada Subtema 3. Kebiasaan Makanku Siswa Kelas IV Sekolah Dasar". *Tesis*. Bandar Lampung: Program Studi Magister Keguruan Guru SD Univeritas Lampung, 2017.

# Lampiran A



**Lampiran A. 1: Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Perangkat Pembelajaran  
(RPP)**

No.	Uraian Aspek	Penilaian Validator	
		I	II
Format RPP			
1.	Sesuai format kurikulum 2013	4	4
2.	Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator	3	3
3.	Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian KD	3	3
4.	Kejelasan rumusan indikator	3	3
5.	Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan	3	3
6.	Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik	3	3
Rata-rata		3,16	3,16
Materi (isi) yang disajikan			
1.	Kesesuaian konsep dengan KD dan Indikator	4	3
2.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	4	3
3.	Pemilihan sumber dan media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi	4	3
Rata-rata		4	3
Bahasa			
1.	Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah bahasa Indonesia yang Baku	4	4

2.	Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	4	4
<b>Rata-rata</b>		4	4
<b>Alokasi Waktu</b>			
1.	Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran	4	4
2.	Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran	4	3
<b>Rata-rata</b>		4	3,5
<b>Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran</b>			
Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran		4	3
<b>Rata-rata total validasi RPP</b>		<b>3,58 (sangat valid)</b>	

**Lampiran A. 2: Hasil Validasi Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)**

No.	Uraian Aspek	Penilaian Validator	
		I	II
Format LKPD			
1.	Ada petunjuk mengerjakan LKPD	4	4
2.	Rumusan tujuan pembelajaran	4	2
3.	Kejelasan pembagian dan soal	3	3
4.	Pengaturan ruang/tata letak	3	3
5.	Sistem penomoran jelas	3	3
Rata-rata		3,40	3,00
Bahasa			
1.	Menggunakan struktural kalimat atau kata-kata yang jelas	3	3
2.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik	4	3
3.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda	3	3
4.	Kejelasan petunjuk atau arahan	3	3
5.	Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	4	4
Rata-rata		3,40	3,20
Isi LKPD			
1.	Kesesuaian materi dengan kurikulum 2013, buku peserta didik dan RPP	4	4
2.	Kebenaran isi/materi	3	3
3.	Merupakan materi/tugas yang esensial	4	3

4.	Kesesuaian dengan sintak pembelajaran berbasis <i>scientific approach</i>	4	3
5.	Penyajian materi memungkinkan peserta didik aktif	4	3
6.	Memiliki tata urutan materi yang sesuai dengan tingkat kemampuan kognitif peserta didik, yakni diawali dengan pemberian konsep yang sederhana menuju konsep yang kompleks	3	3
<b>Rata-rata</b>		<b>3,60</b>	<b>3,16</b>
<b>Waktu</b>			
Rasionalitas alokasi waktu untuk menyelesaikan soal dalam LKPD		3	4
<b>Rata-rata total validasi LKPD</b>		<b>3,35 (Sangat Valid)</b>	

**Lampiran A. 3: Hasil Instrumen Validasi Tes Hasil Belajar (THB)**

No.	Uraian Aspek	Penilaian Validator	
		I	II
Materi Soal			
1.	Soal-soal sesuai dengan indikator	4	4
2.	Soal-soal sesuai dengan aspek yang diukur	4	3
3.	Batasan pertanyaan dirumuskan dengan jelas	3	3
4.	Jawaban yang diharapkan jelas	3	4
5.	Mencakup materi pelajaran secara representatif	4	3
Rata-rata		3,6	3,4
Konstruksi			
1.	Petunjuk mengerjakan soal dinyatakan dengan jelas	3	4
2.	Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda	3	3
3.	Rumusan pertanyaan soal menggunakan kata atau perintah yang jelas	3	4
4.	Gambar/tabel pada soal terbaca	4	4
Rata-rata		3,25	3,75
Bahasa			
1.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidan bahasa Indonesia yang benar	3	3
2.	Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti	4	3
3.	Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami peserta didik	4	3

4.	Menggunakan arahan dan petunjuk yang jelas, sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda	3	3
<b>Rata-rata</b>		<b>3,5</b>	<b>3,00</b>
<b>Rata-rata rotal validasi THB</b>		<b>3,41 (Valid)</b>	





**Lampiran A. 4: Hasil Validasi Lembar Observasi Keterlaksanaan Perangkat  
Perangkat Pembelajaran**

No.	Uraian Aspek	Penilaian Validator	
		I	II
Aspek Tujuan			
1.	Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas	4	3
2.	Kriteria penilaian dinyatakan dengan jelas	4	3
Rata-rata		4	3
Aspek cakupan unsur-unsur pembelajaran tematik berbasis <i>scientific approach</i>			
1.	Aspek apersepsi (mengungkapkan konsep awal dan membangkitkan motivasi belajar peserta didik) dengan menghubungkan materi dengan hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan nyata peserta didik	3	3
2.	Aspek dalam sintaks <i>scientific approach</i> dijabarkan secara jelas	3	3
3.	Aspek sosial dalam diskusi kelompok dan penjelasan konsep	4	3
4.	Aspek pengembangan dan aplikasi konsep	3	3
5.	Aspek refleksi dan penilaian nyata	3	3
Rata-rata		3,20	3,00
Bahasa			
1.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar	4	4

2.	Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami	4	4
<b>Rata-rata</b>		<b>4,00</b>	<b>4,00</b>
<b>Rata-rata total Validasi Lembar Keterlaksanaan</b>		<b>3,53 (Sangat Valid)</b>	



**Lampiran A. 5: Hasil Validasi Angket Respon Guru terhadap Perangkat**

No.	Uraian Aspek	Penilaian Validator	
		I	II
<b>1.</b>	<b>Materi</b>		
	a. Pernyataan sesuai dengan aspek (variabel) yang diukur	3	4
	b. Kriteria penilaian dinyatakan dengan jelas	4	4
	<b>Rata-rata</b>	<b>3,5</b>	<b>4,00</b>
<b>2.</b>	<b>Konstruksi</b>		
	a. Petunjuk pengisian instrument dinyatakan dengan jelas	4	4
	b. Kalimat dalam pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda	3	3
	<b>Rata-rata</b>	<b>3,5</b>	<b>3,5</b>
<b>3.</b>	<b>Bahasa</b>		
	a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar.	4	3
	b. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami	4	3
	c. Menggunakan kata-kata (istilah) yang dikenal oleh responden	4	4
	<b>Rata-rata</b>	<b>4,00</b>	<b>3,33</b>
<b>Rata-rata total validasi angket respon guru</b>		<b>3,63 (Sangat Valid)</b>	

# Lampiran B



**Lampiran B. 1: Hasil Analisis Lembar Observasi Keterlaksanaan Perangkat Pembelajaran**

No.	Aspek Pengamatan	Pertemuan						Rata-rata	Keterangan
		I		II		III			
		P1	P2	P1	P2	P1	P2		
1.	Sintaks								
	a. Fase memberikan stimulus atau rangsangan pada peserta didik melalui pendekatan saintifik.	3	3	3	3	3	3	3	Baik
	b. Fase identifikasi masalah, pendekatan saintifik memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi dan mengemukakan masalah.	3	3	3	3	3	3	3	Baik
	c. Fase pengumpulan informasi, melalui pendekatan saintifik dalam kegiatan bertanya peserta didik mengumpulkan informasi untuk memecahkan permasalahan.	3	3	3	3	3	3	3	Baik
	d. Fase mengerjakan tugas, dengan adanya menalar dalam pendekatan saintifik peserta didik dapat berdiskusi dan mengerjakan tugas.	3	3	3	3	3	3	3	Baik



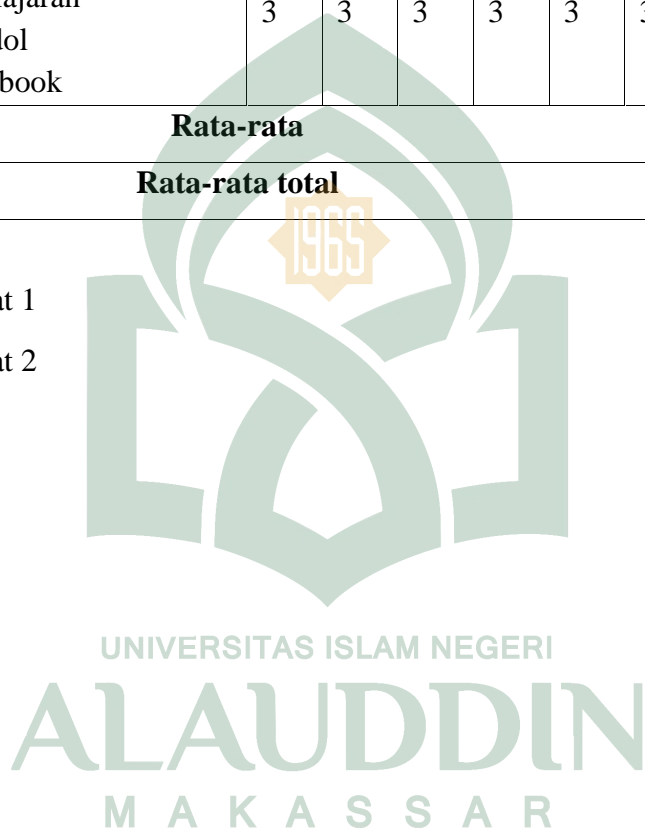
	langkah yang terdapat pada LKPD								
	d. Penghargaan dan pemberian kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran	3	2	3	2	3	2	<b>2,5</b>	Kurang Baik
<b>Rata-rata</b>								<b>2,75</b>	Baik
3.	Prinsip Reaksi (RPP, Buku Peserta Didik, LKPD)								
	a. Guru membangkitkan motivasi peserta didik dan menciptakan suasana yang nyaman untuk pembelajaran	3	3	3	3	3	3	<b>3</b>	Baik
	b. Guru menyediakan dan mengelola sumber-sumber belajar yang relevan yang mendukung kelancaran proses pembelajaran dan sesuai KD yang akan dicapai	3	3	3	3	3	3	<b>3</b>	Baik
	c. Guru memperhitungkan alokasi waktu dalam menyelesaikan LKPD	3	3	3	3	3	3	<b>3</b>	Baik
	d. Guru membimbing peserta didik bekerja dalam kelompok	3	3	3	3	3	3	<b>3</b>	Baik
	e. Guru memberikan penguatan positif. Guru menggunakan alat bantu pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman peserta didik sesuai rencana yang ada pada RPP	3	3	3	3	3	3	<b>3</b>	Baik
<b>Rata-rata</b>								<b>3,00</b>	Baik

4.	Sistem Pendukung							
	a. Perangkat Pembelajaran							
	1. RPP							
	2. LKPD	3	3	3	3	3	3	Baik
	3. Buku Siswa							
	4. Buku Guru							
	b. Media dan Alat Pembelajaran							
	1. Spidol	3	3	3	3	3	3	Baik
	2. Big book							
Rata-rata							3,00	Baik
Rata-rata total							2,94	Baik

**Keterangan:**

P1 : Pengamat 1

P2 : Pengamat 2





**Lampiran B. 2: Hasil Analisis Angket Respon Guru Terhadap Perangkat Pembelajaran**

No.	Aspek yang Direspon	Penilaian Guru	
		I	II
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)			
1.	Kesesuaian kompetensi dasar ke dalam indikator	4	4
2.	Kesesuaian indikator terhadap pencapaian KD	4	4
3.	Kesesuaian banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan	4	4
4.	Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik	3	4
5.	RPP yang dikembangkan sesuai dengan prinsip pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	4	3
6.	Langkah-langkah kegiatan dalam RPP sangat jelas dan terperinci	4	4
7.	Langkah-langkah kegiatan dalam RPP berbasis Scientific Aproach	3	3
8.	Rincian waktu yang digunakan dalam RPP cukup setiap pertemuan	4	4
9.	RPP yang disusun dapat diterapkan dengan mudah dalam proses pembelajaran	3	3
10.	Bahasa dan istilah yang digunakan dalam RPP mudah dipahami	4	4
Rata-rata		3,7	3,7
Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)			
1.	Kegiatan dalam LKPD memberikan kemudahan bagi guru dalam membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran	4	4
2.	Kegiatan dalam LKPD sesuai dengan kegiatan pembelajaran dalam RPP	3	3
3.	Kegiatan dalam LKPD berpusat pada peserta didik	3	3

4.	Waktu yang dibutuhkan dalam setiap kegiatan pada LKPD cukup	3	3
5.	Langkah-langkah kegiatan dalam LKPD Berbasis Scientific approach	3	4
6.	Petunjuk LKPD berbasis scientific approach jelas	4	3
7.	LKPD berbasis scientific approach mudah digunakan	4	4
8.	Soal-soal yang digunakan dalam LKPD berbasis scientific approach sesuai dengan materi pembelajaran	4	4
9.	Bahasa dalam soal yang digunakan dalam LKPD berbasis Scientific approach mudah dipahami	4	4
10.	Menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar	4	4
<b>Rata-rata</b>		<b>3,6</b>	<b>3,6</b>
<b>Tes Hasil Belajar (THB)</b>			
1.	Petunjuk mengerjakan soal dinyatakan dengan jelas	4	4
2.	Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda	4	3
3.	Rumusan pertanyaan soal menggunakan kata atau perintah yang jelas	3	4
4.	Tes hasil belajar yang diberikan mewakili setiap indicator pembelajaran	4	3
5.	Terdapat kisi-kisi tes hasil belajar	4	3
6.	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	4	4
<b>Rata-rata</b>		<b>3,83</b>	<b>3,5</b>
<b>Proses Pembelajaran</b>			
1.	Saya senang dengan adanya pembelajaran tematik yang berbasis scientific approach	4	4
2.	Pembelajaran tematik berbasis scientific approach memberikan peluang kepada peserta didik untuk belajar aktif dalam mencari informasi	4	4
3.	Pembelajaran tematik berbasis scientific approach memberikan peluang kepada peserta didik untuk banyak berinteraksi dengan temannya	4	4

4.	Pembelajaran tematik berbasis scientific approach memberikan peluang kepada peserta didik untuk berdiskusi dalam memecahkan masalah	4	4
5.	Pembelajaran tematik berbasis scientific approach memberikan peluang kepada peserta didik mengalami pengalaman belajar	4	3
6.	Pembelajaran tematik berbasis scientific approach dengan didukung perangkat pembelajaran yang ada membuat peserta didik senang dalam belajar.	4	3
7.	Bimbingan yang dilakukan oleh guru selama pembelajaran tematik berbasis scientific approach sangat jelas	3	3
<b>Rata-rata</b>		<b>3,86</b>	<b>3,57</b>
Rata-rata total angket		<b>3,68 (Sangat Baik)</b>	

**Lampiran B. 3: Analisis Tes Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan**

**Perangkat**

<b>No.</b>	<b>Nama Peserta Didik</b>	<b>KKM</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Az Zahra Tsaniya I. P.	70	100	Tuntas
2.	A. Siti Andira	70	80	Tuntas
3.	Muh. Aldi Seftiawan	70	100	Tuntas
4.	Muh. Sakti Wira Pratama	70	90	Tuntas
5.	Ade Irsyad Syafaat	70	100	Tuntas
6.	Afika Putri Ramadani	70	100	Tuntas
7.	Nafaizha Natrea Prima	70	100	Tuntas
8.	Arga Saputra	70	100	Tuntas
9.	Zakira Radatussholeha	70	100	Tuntas
10.	Rahmat Hidayat	70	90	Tuntas
11.	Nurul Afika	70	100	Tuntas
12.	Afika Aulia Putri	70	100	Tuntas
13.	Mukhlizah	70	80	Tuntas
14.	Muh. Dasri Manaf	70	90	Tuntas
15.	Nur Ahmad Fiqriansyah	70	100	Tuntas
<b>Presentase Rata-rata</b>		<b>1430 (95, 33 %)</b>		

# Lampiran C



### Lampiran C. 1: Format Validasi RPP

#### FORMAT VALIDASI

#### PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Judul : Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik Berbasis *Scientific Approach* Pada Tema “Hidup Rukun” Dengan Subtema “Hidup Rukun Di Rumah” Di Kelas II MI Darul Hikmah Makassar

Validator :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

##### A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk merevisi RPP yang telah disusun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda cek ( - ) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kotak saran yang telah disediakan.

##### B. Skala Penilaian

- 1 = berarti “sangat kurang sesuai”
- 2 = berarti “kurang sesuai”
- 3 = berarti “sesuai”
- 4 = berarti “sangat sesuai”

## C. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No.	Uraian Aspek	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Format RPP					
1.	Sesuai format kurikulum 2013				
2.	Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator				
3.	Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian KD				
4.	Kejelasan rumusan indikator				
5.	Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
6.	Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik				
Materi (isi) yang disajikan					
1.	Kesesuaian konsep dengan KD dan Indikator				
2.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran				
3.	Pemilihan sumber dan media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi				
Bahasa					
1.	Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah bahasa Indonesia yang Baku				
2.	Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				
Alokasi Waktu					

1.	Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
2.	Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
<b>Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran</b>					
	Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				

#### D. Penilaian Umum

RPP ini:

- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Belum dapat digunakan

#### E. Komentar dan Saran perbaikan

Mohon menuliskan butir-butir revisi dan saran di bawah ini atau menuliskan langsung pada naskah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALA UDDIN

M A K A S S A R

.....2019

Validator

(.....)



## Lampiran C. 2: Lembar Validasi LKPD

### FORMAT VALIDASI

#### PENGEMBANGAN LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD)

Judul : Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik Berbasis *Scientific Approach* Pada Tema “Hidup Rukun” Dengan Subtema “Hidup Rukun Di Rumah” Di Kelas II MI Darul Hikmah Makassar

Validator :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

#### A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk merevisi LKPD yang telah disusun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda cek ( ) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kotak sarn yang telah disediakan.

#### B. Skala Penilaian

- 1 = berarti “sangat kurang sesuai”
- 2 = berarti “kurang sesuai”
- 3 = berarti “sesuai”
- 4 = berarti “sangat sesuai”

#### C. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No.	Uraian Aspek	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Format LKPD					
1.	Ada petunjuk mengerjakan LKPD				
2.	Rumusan tujuan pembelajaran				
3.	Kejelasan pembagian dan soal				
4.	Pengaturan ruang/tata letak				
5.	Sistem penomoran jelas				
Bahasa					
1.	Menggunakan struktural kalimat atau kata-kata yang jelas				
2.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik				
3.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda				
4.	Kejelasan petunjuk atau arahan				
5.	Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				
Isi LKPD					
1.	Kesesuaian materi dengan kurikulum 2013, buku peserta didik dan RPP				
2.	Kebenaran isi/materi				
3.	Merupakan materi/tugas yang esensial				
4.	Kesesuaian dengan sintak pembelajaran berbasis <i>scientific approach</i>				
5.	Penyajian materi memungkinkan peserta didik aktif				

6.	Memiliki tata urutan materi yang sesuai dengan tingkat kemampuan kognitif peserta didik, yakni diawali dengan pemberian konsep yang sederhana menuju konsep yang kompleks				
<b>Waktu</b>					
	Rasionalitas alokasi waktu untuk menyelesaikan soal dalam LKPD				

#### D. Penilaian Umum

LKPD ini:

- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Belum dapat digunakan

#### E. Komentar dan Saran perbaikan

Mohon menuliskan butir-butir revisi dan saran di bawah ini atau menuliskan langsung pada naskah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
 MAKASSAR

.....2019

Validator

(.....)

### Lampiran C. 3: Lembar Validasi THB

#### FORMAT VALIDASI TES HASIL BELAJAR (THB)

Judul : Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik Berbasis *Scientific Approach* Pada Tema “Hidup Rukun” Dengan Subtema “Hidup Rukun Di Rumah” Di Kelas II MI Darul Hikmah Makassar

Validator :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

#### A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk merevisi THB yang telah disusun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda cek ( ) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kotak sarn yang telah disediakan.

#### B. Skala Penilaian

- 1 = berarti “sangat kurang sesuai”
- 2 = berarti “kurang sesuai”
- 3 = berarti “sesuai”
- 4 = berarti “sangat sesuai”

## C. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No.	Uraian Aspek	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Materi Soal					
1.	Soal-soal sesuai dengan indikator				
2.	Soal-soal sesuai dengan aspek yang diukur				
3.	Batasan pertanyaan dirumuskan dengan jelas				
4.	Jawaban yang diharapkan jelas				
5.	Mencakup materi pelajaran secara representatif				
Konstruksi					
1.	Petunjuk mengerjakan soal dinyatakan dengan jelas				
2.	Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda				
3.	Rumusan pertanyaan soal menggunakan kata atau perintah yang jelas				
4.	Gambar/tabel pada soal terbaca				
Bahasa					
1.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidan bahasa Indonesia yang benar				
2.	Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti				
3.	Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami peserta didik				

4.	Menggunakan arahan dan petunjuk yang jelas, sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda				
----	---	--	--	--	--

#### D. Penilaian Umum

THB ini:

- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Belum dapat digunakan

#### E. Komentar dan Saran perbaikan

Mohon menuliskan butir-butir revisi dan saran di bawah ini atau menuliskan langsung pada naskah.

.....

.....

.....2019

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
 MAKASSAR

Validator

(.....)

## Lampiran C. 4: Lembar Validasi Observasi Keterlaksanaan Perangkat

### FORMAT VALIDASI

#### LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PERANGKAT

#### PEMBELAJARAN BERBASIS *SCIENTIFIC APPROACH*

Judul : Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik Berbasis *Scientific Approach* Pada Tema “Hidup Rukun” Dengan Subtema “Hidup Rukun Di Rumah” Di Kelas II MI Darul Hikmah Makassar

Validator :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

#### A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk merevisi Lembar Observasi Keterlaksanaan Perangkat Pembelajaran yang telah disusun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda cek ( ) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kotak saran yang telah disediakan.

#### B. Skala Penilaian

- 1 = berarti “sangat kurang sesuai”
- 2 = berarti “kurang sesuai”
- 3 = berarti “sesuai”
- 4 = berarti “sangat sesuai”

## C. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No.	Uraian Aspek	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Aspek Tujuan					
1.	Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas				
2.	Kriteria penilaian dinyatakan dengan jelas				
Aspek cakupan unsur-unsur pembelajaran tematik berbasis <i>scientific approach</i>					
1.	Aspek apersepsi (mengungkapkan konsep awal dan membangkitkan motivasi belajar peserta didik) dengan menghubungkan materi dengan hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan nyata peserta didik				
2.	Aspek dalam sintaks <i>scientific approach</i> dijabarkan secara jelas				
3.	Aspek sosial dalam diskusi kelompok dan penjelasan konsep				
4.	Aspek pengembangan dan aplikasi konsep				
5.	Aspek refleksi dan penilaian nyata				
Bahasa					
1.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar				
2.	Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami				

## D. Penilaian Umum

Lembar observasi ini:



- a. Dapat digunakan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan

E. Komentar dan Saran perbaikan

Mohon menuliskan butir-butir revisi dan saran di bawah ini atau menuliskan langsung pada naskah.

.....

.....

.....2019

Validator

(.....)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
 M A K A S S A R

### Lampiran C. 5: Lembar Validasi Angket Respon Guru

#### LEMBAR VALIDASI ANGKET RESPON GURU TERHADAP PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS *SCIENTIFIC APPROACH*

Judul : Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik Berbasis *Scientific Approach* Pada Tema “Hidup Rukun” Dengan Subtema “Hidup Rukun Di Rumah” Di Kelas II MI Darul Hikmah Makassar

Validator :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

##### A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk merevisi angket respon guru yang telah disusun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda cek ( ) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kotak saran yang telah disediakan.

##### B. Skala Penilaian

- 1 = berarti “sangat kurang sesuai”
- 2 = berarti “kurang sesuai”
- 3 = berarti “sesuai”
- 4 = berarti “sangat sesuai”

## C. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No.	Uraian Aspek	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
<b>1.</b>	<b>Materi</b>				
	a. Pernyataan sesuai dengan aspek (variabel) yang diukur				
	b. Kriteria penilaian dinyatakan dengan jelas				
<b>2.</b>	<b>Konstruksi</b>				
	a. Petunjuk pengisian instrument dinyatakan dengan jelas				
	b. Kalimat dalam pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda				
<b>3.</b>	<b>Bahasa</b>				
	a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar.				
	b. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami				
	c. Menggunakan kata-kata (istilah) yang dikenal oleh responden				

## D. Penilaian Umum

Angket ini:

- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan dengan revisi besar

d. Belum dapat digunakan

E. Komentor dan Saran perbaikan

Mohon menuliskan butir-butir revisi dan saran di bawah ini atau menuliskan langsung pada naskah.

.....  
 .....



# Produk



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan** : MI Darul Hikmah Makassar  
**Kelas / Semester** : II (Dua) / 1  
**Tema** : Hidup Rukun  
**Sub Tema 1** : Hidup Rukun di Rumah  
**Pembelajaran** : 1  
**Fokus Pembelajaran** : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP  
**Alokasi Waktu** : 5 x 30 (1 pertemuan)

### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.  
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.  
 KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

### B. KOMPETENSI DASAR & INDIKATOR

#### Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Merinci ungkapan, ajakan, perintah, penolakan yang terdapat dalam teks cerita atau lagu yang menggambarkan sikap hidup rukun	3.1.1 Membedakan ungkapan-ungkapan, ajakan, perintah, penolakan yang terdapat dalam teks cerita atau lagu yang menggambarkan sikap hidup rukun.
4.1 Menirukan ungkapan, ajakan, perintah, penolakan dalam cerita	4.1.1 mempraktikan ungkapan, ajakan, perintah, penolakan dalam cerita atau

atau lagu anak-anak dengan bahasa yang santun	lagu anak-anak dengan bahasa yang santun.
---	---

### Matematika

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menjelaskan makna bilangan cacah dan menentukan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret serta cara membacanya	3.1.1 Memahami makna bilangan cacah. 3.1.2 Menyebutkan kumpulan objek dengan bilangan sampai dengan 999 dengan benar.
4.1 Membaca dan menyajikan bilangan cacah dan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret	4.1.1 Membaca lambang bilangan sampai dengan 999 dengan tepat.

### SBdP

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Mengenal pola irama sederhana melalui lagu anak-anak	3.2.1 Mengetahui panjang pendek bunyi pada lagu anak dengan tepat.
4.2 Menampilkan pola irama sederhana melalui lagu anak-anak	4.2.1 Menampilkan panjang pendek bunyi pada lagu anak dengan tepat.

### Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Percaya Diri, Teliti, bertanggungjawab.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan diberikan teks cerita tentang hidup rukun yang mengandung ungkapan, siswa dapat menyebutkan ungkapan yang terdapat pada teks cerita tersebut dengan tepat.
2. Dengan diberikan teks percakapan tentang hidup rukun yang mengandung ungkapan, siswa dapat mengucapkan ungkapan yang terdapat pada teks percakapan tersebut dengan tepat.
3. Dengan diberikan kumpulan kubus lebih dari 100, siswa dapat menyatakan kumpulan objek dengan bilangan sampai dengan 999 dengan benar.
4. Dengan diberikan kumpulan kubus lebih dari 100, siswa dapat membaca lambang bilangan sampai dengan 999 dengan tepat.
5. Dengan diberikan lagu anak, siswa dapat membedakan panjang pendek bunyi pada lagu anak dengan tepat.

6. Dengan diberikan lagu anak, siswa dapat menampilkan panjang pendek bunyi pada lagu anak dengan tepat.

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

##### Bahasa Indonesia

- Menyebutkan ungkapan dan arti ungkapan dalam teks cerita tentang hidup rukun.
- Menirukan ungkapan pada teks percakapan.

##### Matematika

- Cara membaca banyak kubus sesuai dengan gambar yang terdapat pada buku siswa.
- Membaca bilangan tiga angka sampai 999.

##### Sbdp

- Membedakan panjang dan pendek bunyi pada lagu anak.
- Menampilkan panjang pendek bunyi pada lagu anak.

#### E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan	: <i>Scientific</i>
Strategi	: <i>Cooperative Learning</i>
Teknik	: <i>Example Non Example</i>
Metode	: Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

#### F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Guru dan Buku Siswa, Kelas II (buku Bupena), Tema 1 : *Hidup Rukun*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.
- Buku referensi lain yang menunjang
- Gambar kerukunan keluarga di rumah
- Teks lagu “Peramah dan Sopan”

#### G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktivitas Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Guru	Peserta Didik	
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan salam, berdoa, mengecek kehadiran peserta didik dan menyiapkan media pembelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menjawab salam dan memulai berdoa. Peserta didik juga mengucapkan ‘Hadir’ saat namanya diabsen.</li> </ul>	15 Menit



	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengingatkan pentingnya berdoa sebelum melakukan aktivitas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menyimak penjelasan guru.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu <i>Garuda Pancasila</i> sebagai penguatan pentingnya menanamkan rasa nasionalisme.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menyanyikan lagu Garuda Pancasila.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menanyakan hal yang berhubungan dengan pelajaran (<i>Apersepsi</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menyebutkan hal-hal yang berkaitan dengan materi pelajaran.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menyebutkan apa yang dialami sehari-hari dalam setiap materi pelajaran.</li> </ul>	
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membacakan teks cerita yang terdapat dalam buku siswa. dan memberikan penekanan pada ungkapan yang terdapat di dalam teks cerita tersebut.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mendengarkan dan menyimak teks cerita yang dibacakan oleh guru.</li> </ul>	5 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru akan menjelaskan apa yang dimaksud dengan Ungkapan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik akan menyimak penjelasan guru.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menanyakan apa saja yang diketahui dari teks cerita yang telah dibacakan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik akan mengamati dan bertanya terkait apa yang kurang dipahami.</li> </ul>	5 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru akan menyebutkan salah satu ungkapan “Rendah Hati”, dan menanyakan kepada peserta didik kalimat tersebut tergolong dalam apa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik akan mencari jawaban dengan menghubungkan informasi yang telah didapatkan.</li> </ul>	5 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengintruksikan untuk menyebutkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik secara bersamaan menyebutkan</li> </ul>	5 Menit

	ungkapan beserta arti yang telah dijelaskan.	ungkapan dan arti yang terdapat di dalam teks cerita.	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru akan menunjukkan media pembelajaran berupa stik es yang jumlahnya banyak. Dan sebelumnya guru akan memberikan pemahaman terlebih dahulu terkait penggunaan media.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menyimak penjelasan guru yang menggunakan media stik es.</li> </ul>	5 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengajak peserta didik untuk berpikir, “bagaimana cara yang mudah untuk menghitung banyaknya stik es tersebut?”</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mulai berpikir kemudian memberikan pendapat terkait masalah tersebut.</li> </ul>	5 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagi peserta didik menjadi kelompok kecil (5 kelompok)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik akan duduk sesuai dengan kelompoknya</li> </ul>	20 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagikan lembar kerja yang akan didiskusikan kepada setiap kelompok.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik akan mulai berdiskusi dengan teman kelompoknya.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Setelah berdiskusi guru menunjuk beberapa kelompok secara acak agar memaparkan hasil diskusinya di depan kelas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik akan memaparkan hasil diskusinya.</li> </ul>	20 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk tetap rapih dan menjaga kebersihan kelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mendengarkan arahan guru.</li> </ul>	10 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan kesempatan bertanya bagi peserta didik yang belum jelas dengan penjelasan temannya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menanyakan bagian yang kurang dipahaminya.</li> </ul>	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan penjelasan cara menghitung dan membaca bilangan menggunakan huruf alphabet dengan menambah bilangan cacah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik akan mendengarkan penjelasan guru.</li> </ul>	10 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyanyikan lagu “Ruri Abangku” dengan menggunakan simbol bunyi panjang dan pendek pada teks lagu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik akan mengamati dan ikut merasakan tanda bunyi panjang dan pendek yang dinyanyikan oleh guru.</li> </ul>	5 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengintruksikan peserta didik untuk menyanyikan lagu “Ruri Abangku” secara bersama-sama dengan menggunakan tanda bunyi panjang dan pendek.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik akan memulai menyanyikan lagu dengan menggunakan tanda bunyi panjang dan pendek.</li> </ul>	5 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberi pemahaman kepada peserta didik terkait penggunaan tanda bunyi panjang dan pendek pada teks lagu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik akan mendengarkan penjelasan guru.</li> </ul>	10 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyanyikan lagu “Ruri Abangku” sebagai penguatan jika peserta didik telah memahami tanda dan penggunaan bunyi panjang dan pendek.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik ikut menyanyikan lagu dengan menggunakan tanda bunyi panjang dan pendek secara tepat.</li> </ul>	10 Menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru melakukan tanya jawab untuk membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menjawab atau membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.</li> </ul>	15 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan beberapa pertanyaan sebagai pengayaan materi yang telah dipelajari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik akan menjawab pertanyaan guru.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengajak siswa untuk berdoa dan mengucapkan salam sebagai tanda bawah berakhirnya pertemuan untuk hari ini.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik berdoa dan mengucapkan salam.</li> </ul>	

## H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

### 1. Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku												Jumlah
		Percaya Diri				Disiplin				Bertanggungjawab				
		BT 25	MT 50	MB 75	SM 100	BT 25	MT 50	MB 75	SM 100	BT 25	MT 50	MB 75	SM 100	
1.														
2.														
3.														
4.														

Keterangan:  
sesuai

\*berikan tanda centang ( ) pada kolom yang

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{S}{S} \frac{P}{M} \frac{na}{M} \times 100$$

### 2. Penilaian Pengetahuan

Teknik: Tes Tulis

Pertemuan	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Soal	Bentuk	Jumlah Soal
-----------	-----------------------	----------------	--------	-------------

Ke-1	<b>Bahasa Indonesia</b> 3.1 Merinci ungkapan, ajakan, perintah, penolakan yang terdapat dalam teks cerita atau lagu yang menggambarkan sikap hidup rukun.	Peserta didik mampu menyebutkan ungkapan beserta artinya.	Tertulis	
	<b>Matematika</b> 3.1 Menjelaskan makna bilangan cacah dan menentukan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret serta cara membacanya	Peserta didik mampu menyebutkan dan menulis lambang bilangan cacah dengan tepat.	Tertulis	
	<b>Sbdp</b> 3.2 Mengenal pola irama sederhana melalui lagu anak-anak	Peserta didik mampu menyanyikan lagu dengan mengenal tanda bunyi panjang dan pendek	Lisan	

Skor Penilaian = 0-100

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\sum S}{\sum M} \times 100$$

### 3. Penilaian Keterampilan

#### Penilaian: Unjuk Kerja

Format penilaian: Menghitung dengan cara mengelompokkan benda

No.	Nama peserta didik	Ketepatan dalam berhitung				Ketepatan dalam mengelompokkan tusuk sate yang banyak				Jumlah Skor	Ket .
		BS	B	C	PB	BS	B	C	PB		

**Keterangan Skor:**  
yang sesuai

\*berikan tanda centang ( ) pada kolom

PB : Perlu Bimbingan = 1

C : Cukup = 2

B : Baik = 3

BS : Baik Sekali = 4

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\frac{S}{S} \frac{P}{M} \frac{na}{M}}{1} \times 100$$

Rubrik penilaian Menghitung dengan cara mengelompokkan benda

No.	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1.	Ketepatan dalam berhitung	Dapat menghitung dari 1-10 dengan benar	Dapat menghitung 1-8 dengan benar	Dapat menghitung 1-5 dengan benar	Dapat menghitung tetapi masih terdapat kesalahan penyebutan
2.	Ketepatan dalam mengelompokkan tusuk sate yang banyak	Dapat menghitung dengan mengelompokkan tusuk sate tanpa bantuan guru	Dapat menghitung dengan mengelompokkan tusuk sate dengan bantuan teman.	Dapat menghitung dengan mengelompokkan tusuk sate dengan bantuan guru.	Dapat menghitung dengan mengelompokkan tusuk sate dengan bantuan guru dan teman

## I. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

### a. Remedial

1. Guru membimbing peserta didik secara rutin yang belum membaca dengan lancar karena akan berpengaruh pada proses pembelajaran selanjutnya.
2. Guru membimbing siswa yang belum mampu menentukan panjang pendek nada pada lagu yang menggunakan simbol.
3. Guru membahas kembali materi tentang cara membaca dan penyajian bilangan cacah.

### b. Pengayaan

1. Pendidik memberikan tugas untuk menyebutkan ungkapan lain dan artinya yang terdapat dalam teks hidup rukun.
2. Guru memberikan soal-soal yang bervariasi bagi peserta didik yang telah mampu menyelesaikan soal latihan tentang pembacaan bilangan cacah dengan tingka angka.
3. Guru memberikan latihan lanjutan bagi peserta didik yang telah mampu menentukan panjang pendek nada pada lagu yang menggunakan simbol.

**Refleksi Guru**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan** : MI Darul Hikmah Makassar  
**Kelas / Semester** : II (Dua) / 1  
**Tema** : Hidup Rukun  
**Sub Tema 1** : Hidup Rukun Di Rumah  
**Pembelajaran** : 2  
**Fokus Pembelajaran** : Bahasa Indonesia, PPKn, PJOK  
**Alokasi Waktu** : 5 x 30 (1 Pertemuan)

### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.  
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.  
 KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

### B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

#### Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Merinci ungkapan, ajakan, perintah, penolakan yang terdapat dalam teks cerita atau lagu yang menggambarkan sikap hidup rukun	3.1.1 Menentukan bagian yang termasuk ungkapan dan artinya dengan tepat.
4.1 Menirukan ungkapan, ajakan, perintah, penolakan dalam cerita atau lagu anak-anak dengan bahasa yang santun	4.1.1 Menceritakan pengalaman penerapan sila kedua pada Pancasila dengan benar.

**PPKn**

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.1 Mengidentifikasi hubungan antara simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila.	3.1.1 Memasangkan simbol dengan bunyi sila-sila pada Pancasila dengan benar.
4.1 Menjelaskan hubungan gambar pada lambang negara dengan sila-sila Pancasila.	4.1.1 Menyebutkan bunyi Pancasila dengan benar. 4.1.2 Menceritakan pengalaman penerapan sila pertama pada Pancasila dengan benar.

**Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)**

Percaya Diri, Sportif

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan diberikan gambar perisai burung Garuda, siswa dapat memasangkan simbol dengan bunyi sila-sila pada Pancasila dengan benar.
2. Dengan diberikan gambar contoh penerapan sila pertama Pancasila, siswa dapat menyebutkan bunyi sila pertama Pancasila dengan benar.
3. Dengan diberikan contoh penerapan sila pertama Pancasila pada gambar, siswa dapat menceritakan pengalaman penerapan sila pertama pada Pancasila dengan benar.
4. Dengan diberikan teks percakapan yang mengandung ungkapan, siswa dapat menentukan bagian yang termasuk ungkapan dan artinya dengan tepat.
5. Dengan diberikan contoh penerapan sila kedua Pancasila pada teks percakapan, siswa dapat menceritakan pengalaman penerapan sila kedua pada Pancasila dengan benar.

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Memasangkan simbol dengan bunyi sila pada Pancasila.
2. Menyebutkan bunyi sila yang sesuai dengan gambar pengamalannya.
3. Menceritakan pengalaman penerapan sila pertama Pancasila di rumah.
4. Menentukan isi teks yang termasuk ungkapan.
5. Menceritakan pengalaman penerapan sila kedua Pancasila di rumah.

**E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN**

Pendekatan : Tematik dan Saintifik  
 Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

**F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**



1. Buku Guru dan Buku Siswa, Kelas II (Bupena), Tema 1 : *Hidup Rukun*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.
2. Gambar burung Garuda
3. Gambar simbol-simbol sila pada Pancasila
4. Teks percakapan Udin dan Mutiara

#### G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktivitas Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Guru	Peserta Didik	
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan salam, berdoa, mengecek kehadiran peserta didik dan menyiapkan media pembelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menjawab salam dan memulai berdoa. Peserta didik juga mengucapkan ‘Hadir’ saat namanya diabsen.</li> </ul>	15 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengingatkan pentingnya berdoa sebelum melakukan aktivitas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menyimak penjelasan guru.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu <i>Garuda Pancasila</i> sebagai penguatan pentingnya menanamkan rasa nasionalisme.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menyanyikan lagu Garuda Pancasila.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menanyakan hal yang berhubungan dengan pelajaran (<i>Apresiasi</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menyebutkan hal-hal yang berkaitan dengan materi pelajaran.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menyebutkan apa yang dialami sehari-hari dalam setiap materi pelajaran.</li> </ul>	
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menunjukkan gambar burung Garuda yang terdapat simbol-simbol Pancasila</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mengamati gambar burung Garuda</li> </ul>	5 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menyebutkan simbol Pancasila.</li> </ul>	10 Menit

	menyebutkan simbol-simbol dalam Pancasila.		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menjelaskan makna simbol dan bunyi Pancasila.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mendengarkan penjelasan guru.</li> </ul>	10 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebagai bentuk penguatan guru kembali menunjukkan simbol pancasila secara acak dan peserta didik akan menebak bunyi dari simbol pancasila tersebut.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mengamati dan menyebutkan bunyi pancasila yang ditunjukkan guru.</li> </ul>	5 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagikan lembar kerja (2a) untuk didiskusikan dengan teman sebangkunya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mengerjakan lembar kerja yang telah dibagikan guru.</li> </ul>	10 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebelum guru menjelaskan contoh sila pertama dan kedua dalam pancasila, terlebih dahulu guru meminta kepada peserta didik menyebutkan pengalaman sesuai dengan sila pertama dan kedua.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menyimak penjelasan guru. Dan menjawab pertanyaan dari guru.</li> </ul>	5 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk menceritakan pengalaman yang sesuai dengan sila pertama dan kedua dalam pancasila.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik yang ditunjuk guru akan maju ke depan dan mulai menceritakan pengalamannya sesuai dengan sila pertama dan kedua.</li> </ul>	20 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebelum mengerjakan soal-soal dalam lembar kerja (2b), peserta didik diminta untuk membacakan percakapan yang terdapat di dalam buku siswa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mulai membaca percakapan yang terdapat dalam buku siswa.</li> </ul>	15 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta untuk menyebutkan ungkapan yang terdapat dalam teks percakapan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mengamati dan menyebutkan teks ungkapan.</li> </ul>	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah menceritakan beberapa pengalaman sila pertama dan kedua maka guru akan membagikan lembar kerja (2b) terkait materi garuda pancasila yang di kerjakan secara individual.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik akan memulai diskusi dan mencoba memecahkan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam LKPD (2b).</li> </ul>	15 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah 15 menit mengerjakan LKPD, guru akan menunjuk beberapa peserta didik untuk maju ke depan kelas dan memaparkan hasil diskusi kelompoknya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagian peserta didik akan memaparkan hasil pekerjaannya dan teman yang lainnya akan mengecek hasil pekerjaannya.</li> </ul>	15 Menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan tanya jawab untk membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik akan menjawab atau membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.</li> </ul>	15 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan beberapa pertanyaan sebagai pengayaan materi yang telah dipelajari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik akan menjawab pertanyaan guru.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak siswa untuk berdoa dan mengucapkan salam sebagai tanda bawah berakhirnya pertemuan untuk hari ini.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik berdoa dan mengucapkan salam.</li> </ul>	

## H. Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

## 4. Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku								Jumlah
		Percaya Diri				Disiplin				
		BT 25	MT 50	MB 75	SM 100	BT 25	MT 50	MB 75	SM 100	
1.										
2.										
3.										
4.										

Keterangan:

\*berikan tanda centang ( ) pada kolom yang

sesuai

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\frac{S}{S} + \frac{P}{M} + \frac{na}{M}}{3} \times 100$$

## 5. Penilaian Pengetahuan

Teknik: Tes Tulis

Pertemuan	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Soal	Bentuk	Jumlah Soal
Ke-2	<b>Bahasa Indonesia</b> 3.1 Merinci ungkapan, ajakan, perintah, penolakan yang terdapat dalam teks cerita atau lagu yang menggambarkan sikap hidup rukun.	Peserta didik mampu menyebutkan ungkapan beserta artinya.	Tertulis	
	<b>PPKN</b> 3.1 Mengidentifikasi hubungan antara simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara yaitu Garuda Pancasila.	Peserta didik mampu menyebutkan simbol serta bunyi sila dalam pancasila. Peserta didik mampu menceritakan pengalaman/contoh yang terdapat dalam sila pertama dan kedua.	Lisan dan tertulis	

Skor Penilaian = 0-100

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\frac{S}{S} + \frac{P}{M} + \frac{na}{na}}{3} \times 100$$

#### 6. Penilaian Keterampilan

#### Penilaian: Unjuk Kerja

#### Format penilaian: Mencocokkan simbol dan bunyi Pancasila

No.	Nama peserta didik	Ketepatan dalam menyebutkan urutan simbol Pancasila				Ketepatan dalam menyebutkan simbol dan bunyi pancasila				Jumlah Skor	Ket.
		BS	B	C	PB	BS	B	C	PB		

**Keterangan Skor:**  
yang sesuai

PB : Perlu Bimbingan = 1

C : Cukup = 2

B : Baik = 3

BS : Baik Sekali = 4

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\frac{S}{S} + \frac{P}{M} + \frac{na}{na}}{3} \times 100$$

#### Rubrik penilaian Mencocokkan simbol dan bunyi Pancasila

No.	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1.	Ketepatan dalam menyebutkan urutan simbol Pancasila	Dapat menyebutkan 5 simbol secara berurutan	Dapat menyebutkan 4 simbol secara berurutan	Dapat menyebutkan 3 simbol secara berurutan	Dapat menyebutkan 1-2 simbol secara berurutan
2.	Ketepatan dalam menyebutkan simbol dan bunyi pancasila	Dapat menyebutkan 5 simbol dan bunyi Pancasila	Dapat menyebutkan 4 simbol dan bunyi Pancasila	Dapat menyebutkan 3 simbol dan bunyi Pancasila	Dapat menyebutkan 1-2 simbol dan bunyi Pancasila

## I. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

### a. Remedial

1. Guru memberikan bimbingan bagi siswa yang belum mampu memahami hubungan antara simbol dan sila-sila pada Pancasila.
2. Guru memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai penerapan sila pertama dan kedua Pancasila bagi siswa yang belum mampu menceritakan pengalamannya menerapkan sila pertama dan kedua Pancasila.
3. Guru membahas kembali materi tentang ungkapan dan artinya bagi siswa yang belum memahami arti ungkapan.
4. Guru membimbing siswa yang belum mampu melakukan gerak dasar berjalan agar kemampuannya lebih baik.

### b. Pengayaan

1. Guru memberikan latihan lanjutan bagi siswa yang sudah mampu menghubungkan simbol dengan sila-sila pada Pancasila.
2. Guru memberikan tugas lanjutan bagi siswa yang telah mampu menceritakan pengalaman menerapkan sila pertama dan kedua Pancasila di rumah. Guru menugaskan siswa menuliskan cerita tersebut.
3. Guru memberikan latihan lanjutan bagi siswa yang telah mampu mengartikan ungkapan dengan benar.
4. Guru memberikan latihan lanjutan bagi siswa yang telah mampu melakukan gerakan dasar berjalan berpasangan atau beregu, serta menirukan gerakan hewan berjalan.

Refleksi Guru

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

M A K A S S A R

Mengetahui

Makassar, .....

Kepala Sekolah

Guru kelas II

.....  
NIP. ....

.....  
NIP. ....

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan** : MI Darul Hikmah Makassar  
**Kelas / Semester** : II (Dua) / 1  
**Tema** : Hidup Rukun  
**Sub Tema 1** : Hidup Rukun di Rumah  
**Pembelajaran** : 3  
**Fokus Pembelajaran** : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP  
**Alokasi Waktu** : 5 x 30 (1 Pertemuan)

### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.  
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.  
 KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

### B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

#### Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Merinci ungkapan, ajakan, perintah, penolakan yang terdapat dalam teks cerita atau lagu yang menggambarkan sikap hidup rukun	3.1.1 Menyebutkan ungkapan pada teks lagu dengan benar.
4.1 Menirukan ungkapan, ajakan, perintah, penolakan dalam cerita atau lagu anak-anak dengan bahasa yang santun	4.1.1 Menuliskan kembali ungkapan pada teks lagu dengan benar.

### Matematika

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menjelaskan makna bilangan cacah dan menentukan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret serta cara membacanya	3.1.1 Membaca bilangan cacah sampai 999.
4.1 Membaca dan menyajikan bilangan cacah dan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret	4.1.1 Menyebutkan bilangan yang bersesuaian dengan kumpulan objek.

### SBdP

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Mengenal pola irama sederhana melalui lagu anak-anak	3.2.1 Membedakan panjang pendek bunyi pada lagu dengan benar. 3.2.2 Menentukan kuat lemah bunyi pada lagu dengan benar.
4.2 Menampilkan pola irama sederhana melalui lagu anak-anak	4.2.1 Menampilkan panjang pendek bunyi pada lagu dengan benar. 4.2.2 Menampilkan kuat lemah bunyi pada lagu dengan benar.

### Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Percaya diri, Disiplin

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan diberikan teks lagu berkaitan dengan hidup rukun yang mengandung ungkapan, siswa dapat menyebutkan ungkapan tersebut dengan benar.
- Dengan diberikan teks lagu berkaitan dengan hidup rukun, siswa dapat menuliskan kembali ungkapan tersebut dalam kalimat dengan benar.
- Dengan diberikan teks lagu anak berkaitan dengan hidup rukun, siswa dapat membedakan panjang pendek bunyi pada lagu dengan benar.
- Dengan diberikan teks lagu anak berkaitan dengan hidup rukun, siswa dapat menampilkan panjang pendek bunyi pada lagu dengan benar.
- Dengan diberikan teks lagu anak berkaitan dengan hidup rukun, siswa dapat menentukan kuat lemah bunyi pada lagu dengan benar.
- Dengan diberikan teks lagu anak berkaitan dengan hidup rukun, siswa dapat menampilkan kuat lemah bunyi pada lagu dengan benar.



- Dengan diberikan kumpulan kubus lebih dari 100, siswa dapat membaca bilangan cacah sampai 999.
- Dengan diberikan kumpulan kubus lebih dari 100, siswa dapat menyebutkan bilangan yang bersesuaian dengan kumpulan objek.

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menyebutkan ungkapan dalam teks lagu tentang hidup rukun.
2. Menuliskan ungkapan dalam teks lagu.
3. Membedakan panjang pendek bunyi pada lagu.
4. Menampilkan panjang pendek bunyi pada lagu.
5. Menentukan kuat lemah bunyi pada lagu.
6. Menampilkan kuat lemah bunyi pada lagu.
7. Membaca bilangan cacah sampai 999.
8. Menyebutkan bilangan yang bersesuaian dengan kumpulan objek.

#### E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Tematik dan Saintifik  
 Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

#### F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Guru dan Buku Siswa, Kelas II, Cetakan Ke-2 (buku Bupena), Tema 1 : *Hidup Rukun*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.
- Teks lagu Ruri Abangku
- Teks tentang Hidup Rukun

#### G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktivitas Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Guru	Peserta Didik	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan salam, berdoa, mengecek kehadiran peserta didik dan menyiapkan media pembelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menjawab salam dan memulai berdoa. Peserta didik juga mengucapkan 'Hadir' saat namanya diabsen.</li> </ul>	15 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengingatkan pentingnya berdoa sebelum melakukan aktivitas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimak penjelasan guru.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu <i>Garuda Pancasila</i> sebagai penguatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyanyikan lagu <i>Garuda Pancasila</i>.</li> </ul>	

	pentingnya menanamkan rasa nasionalisme.		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menanyakan hal yang berhubungan dengan pelajaran (<i>Apresiasi</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menyebutkan hal-hal yang berkaitan dengan materi pelajaran.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menyebutkan apa yang dialami sehari-hari dalam setiap materi pelajaran.</li> </ul>	
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meminta peserta didik untuk menyanyikan lagu “Ruri Abangku” yang dilakukan pada pembelajaran 1.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik bernyanyi.</li> </ul>	10 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik diminta untuk mengamati teks/kata-kata yang terdapat dalam lagu yang mengandung ungkapan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mengamati teks/kata-kata dalam teks lagu.</li> </ul>	8 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengamati peserta didik dalam menemukan ungkapan serta makna dari ungkapan tersebut. Guru juga dapat menambahkan ungkapan yang lain.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mencari makna dari ungkapan tersebut.</li> </ul>	7 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengintruksikan untuk menyanyikan lagu “Abang Ruri” dengan menggunakan bunyi panjang dan pendek, kemudian peserta didik akan diberikan tanda bunyi dan menebak makna dari tanda bunyi yang dimaksudkan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik bernyanyi, kemudian menebak tanda bunyi yang ditunjukkan oleh guru.</li> </ul>	10 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru akan menjelaskan tanda bunyi yaitu tanda kuat lemahnya bunyi lagu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menyimak penjelasan guru.</li> </ul>	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru akan menjelaskan bilangan cacah dan cara menulis bilangan cacah. Untuk membangkitkan daya pikir peserta didik guru akan meminta perlombaan yang sering ditonton dalam televisi. Terdapat nomor peserta di setiap peserta lomba.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menyimak sambil berpikir kegiatan lomba apa yang pernah ditonton yang memiliki nomor pesertanya.</li> </ul>	15 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menunjukkan gulungan nomor yang nantinya peserta didik aka mendapat satu gulungan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik maju ke depan kelas untuk mengambil gulungan nomor secara bergantian.</li> </ul>	5 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru akan menginstruksikan pada peserta didik untuk menulis angka tersebut ke dalam huruf alphabet.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mulai menulis nomor yang didapatnya.</li> </ul>	3 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru akan menunjukkan beberapa peserta didik untuk maju ke depan kelas dan menulis hasil pekerjaannya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik maju ke depan kelas untuk memaparkan hasil pekerjaannya.</li> </ul>	10 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru akan meminta beberapa peserta didik untuk menulis di whiteboar bilangan menggunakan huruf alphabet.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menulis bilangan cacah dengan menggunakan huruf alphabet di papan kelas.</li> </ul>	20 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru akan meminta peserta didik untuk membacakan bilangan tersebut dengan nyaring.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik membaca bilangan yang dituliskan di whiteboar.</li> </ul>	11 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru akan membagikan LKPD yang berupa soal Bahasa Indonesia (Ungkapan)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik akan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.</li> </ul>	11 Menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru melakukan tanya jawab untk membuat kesimpulan terkait</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik akan menjawab atau membuat kesimpulan</li> </ul>	15 Menit

	materi yang telah dipelajari.	materi yang telah dipelajari.	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan beberapa pertanyaan sebagai pengayaan materi yang telah dipelajari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik akan menjawab pertanyaan guru.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak siswa untuk berdoa dan mengucapkan salam sebagai tanda bawah berakhirnya pertemuan untuk hari ini.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik berdoa dan mengucapkan salam.</li> </ul>	

## H. Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

### 7. Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku								Jumlah
		Percaya Diri				Disiplin				
		BT 25	MT 50	MB 75	SM 100	BT 25	MT 50	MB 75	SM 100	
1.										
2.										
3.										
4.										

**\*berikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai**

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{S}{S + P + M} \times 100$$

### 8. Penilaian Pengetahuan

Teknik: Tes Tulis

Pertemuan	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Soal	Bentuk	Jumlah Soal
Ke-3	<b>Bahasa Indonesia</b> 3.1 Merinci ungkapan, ajakan, perintah, penolakan yang terdapat dalam teks cerita atau lagu yang menggambarkan sikap hidup rukun.	Peserta didik mampu menyebutkan ungkapan beserta artinya.		
	<b>Matematika</b> 3.1 Menjelaskan makna bilangan cacah dan menentukan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret serta cara membacanya	Peserta didik mampu menyebutkan dan menulis lambang bilangan cacah dengan tepat.		
	<b>Sbdp</b> 3.2 Mengenal pola irama sederhana melalui lagu anak-anak	Peserta didik mampu menyanyikan lagu dengan mengenal tanda bunyi panjang, pendek dan kuat lemahnya lagu.		

Skor Penilaian = 0-100

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\frac{S}{S} \cdot \frac{P}{M} \cdot \frac{ha}{na}}{x} \times 100$$

#### 9. Penilaian Keterampilan

**Penilaian: Unjuk Kerja**

**Format penilaian: Menghitung dengan cara mengelompokkan benda**

No.	Nama peserta didik	Ketepatan mengidentifikasi panjang pendek bunyi pada lagu				Ketepatan menyatakan bilangan tiga angka, minimal 5 bilangan				Jumlah Skor	Ket.
		BS	B	C	PB	BS	B	C	PB		

**Keterangan Skor:**  
yang sesuai

**\*berikan tanda centang ( ) pada kolom**

PB : Perlu Bimbingan = 1

C : Cukup = 2

B : Baik = 3

BS : Baik Sekali = 4

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\frac{S}{S} + \frac{P}{M} + \frac{ha}{M}}{3} \times 100$$

Rubrik penilaian Menghitung dengan cara mengelompokkan benda

No.	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1.	Ketepatan mengidentifikasi panjang pendek bunyi pada lagu	Dapat menentukan bunyi panjang dan bunyi pendek pada lagu, semua benar, tanpa bantuan guru.	Ada beberapa bagian lagu yang masih salah diidentifikasi bunyi pendek dan bunyi panjangnya, tanpa bantuan guru.	Ada beberapa bagian lagu yang masih salah diidentifikasi bunyi pendek dan bunyi panjangnya, dengan bantuan guru.	Belum ada yang benar dalam menentukan bunyi panjang dan bunyi pendek lagu, meskipun dengan bantuan guru.
2.	Ketepatan menyatakan bilangan tiga angka, minimal 5 bilangan	Semua bilangan dinyatakan dengan benar.	Ada satu bilangan yang dinyatakan masih salah.	Ada dua bilangan yang dinyatakan masih salah.	Ada tiga atau lebih bilangan yang dinyatakan masih salah.

## I. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

### c. Remedial

1. Guru menjelaskan kembali kepada siswa tentang ungkapan yang belum dimengerti oleh siswa.
2. Guru mengulang kembali materi tentang menyanyikan lagu Ruri Abangku dengan tekanan kuat dan lemah bagi siswa yang belum mampu menyanyikannya dengan benar.
3. Guru membahas kembali materi tentang pengenalan bilangan tiga angka sampai 999.

**d. Pengayaan**

1. Guru memberikan tugas berupa: menulis kalimat menggunakan ungkapan selain yang berkaitan dengan teks hidup rukun.
2. Guru memberikan latihan lanjutan bagi siswa yang telah mampu menyanyikan lagu Peramah dan Sopan dengan baik.
3. Guru memberikan soal-soal yang lebih bervariasi bagi siswa yang telah mampu menyelesaikan soal latihan tentang pengenalan bilangan tiga angka sampai 999.

<b>Refleksi Guru</b>
----------------------

**Mengetahui****Kepala Sekolah****Makassar, .....****Guru kelas II**

.....

**NIP.** .....

.....

**NIP.** .....

## SOAL TES HASIL BELAJAR MI DARUL HIKMAH MAKASSAR

**Tema/Subtema : Hidup Rukun/Hidup Rukun di Rumah**

**Pembelajaran : 1, 2, dan 3**

**Kelas/Semester : II/1**

**Waktu : 20 Menit**

**Hari/Tanggal :**

**Nama :**

### A. PETUNJUK

- Bacalah doa terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan.
- Tulislah nama pada lembar jawaban yang telah disediakan.
- Kerjakan soal-soal pada lembar jawaban yang telah disiapkan.
- Dilarang mencoret atau mengotori lembar soal.
- Periksalah jawaban anda sebelum mengumpulkan lembar jawaban. Kerjakan terlebih dahulu soal yang mudah menurut anda.

### B. Pilihlah salah satu jawaban dan berikan tanda (X)

1. Bacalah teks cerita di bawah ini!

Erik adalah buah hati dari kedua orang tuanya.

Erik senang membantu Ibunya merapikan peralatan.

Erik juga senang membantu ayahnya di kebun.

Orang tuanya sangat sayang kepada Erik.

Pada potongan cerita di atas, manakah yang dimaksud ungkapan?

- |                  |                    |
|------------------|--------------------|
| a. buah hati     | c. rendah hati     |
| b. sangat sayang | d. senang membantu |
2. Apa arti ungkapan “**Murah Hati**” ....
- |                          |                   |
|--------------------------|-------------------|
| a. Harga hatinya murah   | c. Suka senyum    |
| b. Suka memberi/darmawan | d. Orangnya ramah |
3. Lengkapilah kalimat berikut dengan ungkapan yang tepat!
- Anak yang ..... tidak disukai teman-temannya.
- |                |                |
|----------------|----------------|
| a. Rendah hati | c. Tinggi hati |
| b. Cepat kaki  | d. Banyak akal |
4. Sikap apa yang sesuai dengan sila pertama?



- a. Mengikuti lomba keagamaan
  - b. Berdoa sebelum mulai belajar
  - c. Berkerja sama saat piket kelas
  - d. Menaati nasehat orang tua
5. Sikap apa yang sesuai dengan sila kedua?
- a. Mengikuti lomba keagamaan
  - b. Jujur saat berbicara
  - c. Menaati nasehat orang tua
  - d. Berkerja sama saat piket kelas

6. Perhatikan gambar berikut!

Ibu Ani ingin menjual 4 keranjang mangga yang setiap keranjang terdapat 25 buah Mangga.



Berapakah jumlah buah mangga yang ingin dijual ibu Ani?

- a. 102
  - b. 80
  - c. 100
  - d. 40
7. Pada kegiatan lomba lari, Erik dan Ajiz mendapat nomor peserta lomba 115 dan 202. Jika nomor tersebut ditulis dalam bilangan, maka akan dibaca....
- a. Seratus lima belas dan dua ratus dua
  - b. Satu satu lima dan dua nol dua
  - c. Satu lima belas dan dua ratus dua
  - d. Seratus lima belas dn dua nol dua
8. Perhatikan kalimat di bawah ini!  
Empat ratus dua puluh tiga dan empat ratus tiga puluh dua.  
Dari bacaan di atas, bagaimana jika ditulis dalam bilangan, akan menjadi....
- a. 420 dan 430
  - b. 423 dan 430
  - c. 420 dan 432
  - d. 423 dan 432
9. Pada teks lagu “Ruri Abangku”, terdapat tanda bunyi panjang dan tanda bunyi pendek. Bagaiamanakah bentuk tanda bunyi panjang dan bunyi pendek tersebut....
- a. - - dan ^
  - b. ^ dan /
  - c. ^^ dan - -
  - d. - - dan //
10. Bagaimana tanda bunyi yang dinyanyikan dengan tekanan kuat dalam teks lagu “Ruri Abangku”....
- a. - -
  - b. ||
  - c. ^^
  - d. =

**KISI-KISI TES HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS II**  
**MI DARUL HIKMAH MAKASSAR**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal	Soal	Kunci Jawaban
	3.1 Merinci ungkapan, ajakan, perintah, penolakan yang terdapat dalam teks cerita atau lagu yang menggambarkan sikap hidup rukun	3.1.1 Menentukan bagian yang termasuk ungkapan dan artinya dengan tepat.	1 PG	<p>1. Sebutkan ungkapan-ungkapan dalam cerita di bawah ini.</p> <p style="text-align: center;"><b>Teks Cerita</b></p> <p>Erik adalah buah hati dari kedua orang tuanya. Erik senang membantu Ibunya merapikan peralatan. Erik juga senang membantu ayahnya di kebun. Orang tuanya sangat sayang kepada Erik.</p> <p>Pada potongan cerita di atas, manakah yang dimaksud ungkapan?</p> <p>a. buah hati b. sangat sayang c. rendah hati d. senang membantu</p>	<b>A</b>
			2 PG	<p>2. Apa makna ungkapan “<b>Murah Hati</b>” ....</p> <p>a. Harga hatinya murah b. Suka memberi/darmawan c. Suka senyum d. Orangnya Ramah</p>	<b>B</b>
			3 PG	<p>3. Lengkapilah kalimat berikut dengan ungkapan yang tepat!</p> <p>Anak yang ..... tidak disukai teman-temannya.</p> <p>a. Rendah hati b. Cepat kaki c. Tinggi hati d. Banyak akal</p>	<b>C</b>

	3.1 Mengidentifikasi hubungan antara simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila.	3.1.1 Memasangkan simbol dengan bunyi sila-sila pada Pancasila dengan benar.	4 PG	4. Sikap apa yang sesuai dengan sila pertama? a. Mengikuti lomba keagamaan b. Berdoa sebelum mulai belajar c. Berkerja sama saat piket kelas d. Menaati nasehat orang tua	<b>B</b>
		4.1.2 Menentukan pengalaman penerapan sila pertama pada Pancasila dengan benar.	5 PG	5. Sikap apa yang sesuai dengan sila kedua? a. Mengikuti lomba keagamaan b. Jujur saat berbicara c. Menaati nasehat orang tua d. Berkerja sama saat piket kelas	<b>D</b>
	3.1 Menjelaskan makna bilangan cacah dan menentukan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret serta cara membacanya	3.1.1 Memahami makna bilangan cacah.	6 PG	6. Ibu Ani ingin menjual 4 keranjang mangga yang setiap keranjang terdapat 25 buah Mangga.  <b>Gambar Mangga</b> Berapakah jumlah buah mangga yang ingin dijual ibu Ani? a. 102 b. 80 c. 100 d. 40	<b>C</b>
		4.1.1 Membaca lambang bilangan sampai dengan 999 dengan tepat.		7. Pada kegiatan lomba lari, Erik dan Ajiz mendapat nomor peserta lomba 115 dan 202. Jika nomor tersebut ditulis dalam bilangan, maka akan dibaca.... a. Seratus lima belas dan dua ratus dua b. Satu satu lima dan dua nol dua c. Satu lima belas dan dua ratus dua d. Seratus lima belas dn dua nol dua	<b>A</b>
			8 PG	8. Perhatikan kalimat di bawah ini! Empat ratus dua puluh tiga dan empat ratus tiga puluh dua.	<b>D</b>

				<p>Dari bacaan di atas, bagaimana jika di tulis dalam bilangan, akan menjadi....</p> <p>a. 420 dan 430</p> <p>b. 423 dan 430</p> <p>c. 420 dan 432</p> <p>d. 423 dan 432</p>	
	3.2 Mengenal pola irama sederhana melalui lagu anak-anak	<p>3.2.1 Mengetahui panjang pendek bunyi pada lagu anak dengan tepat</p> <p>3.2.2 Membedakan panjang pendek bunyi pada lagu dengan benar.</p> <p>3.2.3 Menentukan kuat lemah bunyi pada lagu dengan benar.</p>	<p>9 PG</p> <p>10 G</p>	<p>9. Pada teks lagu “Ruri Abangku”, terdapat tanda bunyi panjang dan tanda bunyi pendek. Bagaiamanakah bentuk tanda bunyi panjang dan bunyi pendek tersebut...</p> <p>a. - - dan ^</p> <p>b. ^ dan /</p> <p>c. ^^ dan - -</p> <p>d. - - dan //</p> <p>10. Bagaimana tanda bunyi yang dinyanyikan dengan tekanan kuat dalam teks lagu “Ruri Abangku”....</p> <p>a. - -</p> <p>b.   </p> <p>c. ^^</p> <p>d. =</p>	<p>A</p> <p>B</p>

Mengetahui

Kepala Sekolah

NIP. ....

Makassar, .....2019

Guru kelas II

NIP. ....

# Lembar Kegiatan Peserta didik (1)



**Tema/Subtema** : Hidup Rukun/Hidup Rukun di Rumah

**Pembelajaran** :

**Nama Kelompok** :

**Anggota** :

**Kelas** :

## A. Tujuan Pembelajaran

Melalui pengamatan dan kerjasama, peserta didik mampu menyatakan kumpulan objek dengan bilangan sampai 999.

## B. Kegiatan

1. Siapkan Alat dan bahan dengan rapih.  
Stik es dan karet gelang.
2. Kerjakan kegiatan ini secara berurutan.
  - a. Bagilah stik es menjadi beberapa bagian, yang setiap bagiannya terdiri dari 10 stik.
  - b. Ikatlah stik es yang jumlahnya 10 menggunakan karet.
  - c. Lakukan kegiatan a dan b sampai stik es habis terikat.
  - d. Hitunglah banyaknya ikatan stik es yang telah diikat.
3. Isilah kolom di bawah ini sesuai dengan apa yang kamu lakukan!

Jumlah seluruh ikatan (angka)	Jumlah keseluruhan Stik Es (angka)	Jumlah keseluruhan Stik Es (Huruf Alfabet)

# Lembar Kegiatan Peserta didik (2a)



**Tema/Subtema** : Hidup Rukun/Hidup Rukun di Rumah

**Pembelajaran** :

**Nama Kelompok** :

**Anggota** :

**Kelas** :

## A. Tujuan Pembelajaran

Melalui diskusi dan kerjasama, peserta didik akan memahami simbol dan bunyi sila pada Pancasila.

## B. Kegiatan

1. Ambillah anplap yang dipegang gurumu.
2. Bukalah anplap yang telah kalian ambil dan amati gambar/symbol tersebut.
3. Urutkanlah simbol Pancasila serta tulislah bunyi Pancasila pada kolom yang telah disediakan.

No.	Simbol	Bunyi Pancasila

# Lembar Kegiatan Peserta didik (2b)



Tema/Subtema : Hidup Rukun/Hidup Rukun di Rumah

Pembelajaran :

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

## A. Tujuan Pembelajaran

Melalui pengamatan, peserta didik dapat memberikan contoh dari sila pertama dan kedua.

## B. Kegiatan

1. Amatilah gambar di bawah ini!
2. Tulislah kegiatan yang dilakukan dalam setiap gambar.
3. Manakah contoh sila pertama dan kedua dalam pancasila.



- a. ....  
.....  
.....  
.....
- b. ....  
.....  
.....  
.....

# Lembar Kegiatan Peserta didik (3a)



**Tema/Subtema: Hidup Rukun/Hidup Rukun di Rumah**

**Pembelajaran :**

**Nama :**

**Kelas :**

## **A. Tujuan Pembelajaran**

Melalui pengamatan, peserta didik mampu membaca lambang bilangan cacah.

## **B. Kegiatan**

1. Majulah ke depan untuk mengambil gulungan nomor yang disediakan oleh guru.
2. Tulislah bilangan tersebut pada kolom yang telah disediakan.

No.	Angka	Bilangan



# Lembar Kegiatan Peserta didik (3b)



**Tema/Subtema: Hidup Rukun/Hidup Rukun di Rumah**

**Pembelajaran :**

**Nama :**

**Kelas :**

## C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat mencocokkan ungkapan sesuai teks cerita.

## D. Kegiatan

Bacalah kalimat di bawah ini! Kemudian lengkapi kalimat yang kosong dengan ungkapan yang telah disediakan.

- Kakek datang membawa \_\_\_\_\_ berupa boneka dari India.
- Anak yang \_\_\_\_\_ tidak disukai teman-temannya.
- Fitri anak yang \_\_\_\_\_ sehingga disayangi oleh orang tuanya

**Rendah Hati**

**Buah Tangan**

**Tinggi Hati**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

**DOKUMENTASI**







## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis adalah Ayu Wulandari, lahir di Kaburea pada tanggal 05 Agustus 1997. Penulis lahir dari pasangan La' AlMa'ruf dan Wa Ernawati. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN Kaburea dan lulus pada tahun 2009, melanjutkan sekolah menengah pertama di MTs Negeri Mbay dan lulus pada tahun 2012 dan melanjutkan pendidikan di MA Negeri Mbay dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan dan diterima di UIN Alauddin Makassar untuk program Strata I (S1) pada Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tahun 2015. Hingga menyelesaikan pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan berfokus pada skripsi sebagai tugas akhir dalam memperoleh gelar sarjana pada Desember 2019.

ALAUDDIN  
M A K A S S A R

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**  
**Nomor: 399/ATACe.03/X/2019**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Unit Alauddin Testing dan Assessment Center (ATACe) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar menyatakan bahwa instrumen penelitian yang disusun oleh,

Nama : Ayu Wulandari  
NIM : 20800115021  
Semester : Sembilan (IX)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi :  
"Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik Berbasis Scientific Approach pada Tema "Hidup Rukun" dengan Subtema "Hidup Rukun di Rumah" di Kelas II MI Darul Hikmah Makssar"

Telah diperiksa dan dikoreksi oleh validator sehingga dinyatakan layak untuk digunakan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**ALAUDDIN**

MAKASSAR

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Samata-Gowa, 4 Oktober 2019  
Ketua Unit ATACe



**TACE**  
Nursalam, S.Pd., M.Si.  
NIP 198012292003121003





YAYASAN DARUL HIKMAH BARA-BARAYA  
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) DARUL HIKMAH  
Jl. Abubakar Lambogo 10 No. 8 Tlp. 0411-431346  
E-Mail : [midarulhikmahq22@gmail.com](mailto:midarulhikmahq22@gmail.com)  
Makassar 90143 Akreditasi B

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 343 /MI-DH/X/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah  
Makassar Bahwa :

Nama : Ayu Wulandari  
NIM : 20800115021  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Alamat : BTN Minasaupa

Bahwa nama tersebut telah melaksanakan penelitian dengan baik sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu penelitian yang dimaksud kami nyatakan telah selesai pada tanggal 09 Oktober 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi bahan pertimbangan selanjutnya bagi mahasiswa yang bersangkutan.

Makassar, 31 Oktober 2019

Kepala Madrasah,

  
**Jasmiyah, S.S**